

**SELF MANAGEMENT MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU  
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Islam  
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh :  
**MUCLIS FARUQDIN**  
NIM :171141007

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2022**

**Dr. Ernawati, S.Psi., M. Si**

**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Muchlis Faruqdin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muchlis Faruqdin

NIM : 171141007

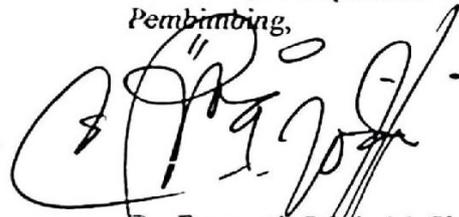
Judul : *Self Management* Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosah Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuludin Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

*Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Surakarta, 09 September 2022

Pembimbing,



Dr. Ernawati, S.Psi., M. Si

NIP 198203302017012122

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SELF MANAGEMENT MAHASISWA YANG**  
**BEKERJA PARUH WAKTU DI UNIVERSITAS**  
**ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID**  
**SURAKARTA**

Disusun oleh :

**Muehli Faruqdin**  
**NIM. 171141107**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Pada Hari Kamis Tanggal 08 Desember 2022  
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Surakarta, 15 Desember 2022  
Penguji Utama

**(Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog)**

**NIP. 19790415 200912 2 002**

Penguji II/Ketua Sidang

Penguji I/Sekretaris Sidang

**(Dr. Ernawati, S.Psi., M.Si)**

**NIK. 19820330 201701 2 122**

**(Arief Eko Priyo Atmojo, S.Pd., M.Pd)**

**NIP. 19870509 201903 2 006**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**  
**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**



**Dr. Islah, M.Ag**

**NIP. 19730522 200312 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muchlis Faruqdin  
NIM : 170141007  
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 26 Maret 1999  
Progam Studi : Psikologi Islam  
Jurusan : Psikologi dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Alamat : Hargosari, Sragen, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah  
Judul Skripsi : *Self Management* Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari ditemukan bahwa adanya duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh akan dibatalkan demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 09 September 2022

Penulis

  
METERAL TEMPEL  
AD6AKX12792665  
Muchlis Faruqdin  
NIM. 171141107

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Pujisyukur Alhamdulillah,  
penulisinginmempersembahkanKaryainikepadaIbudanBapak yang  
sayamuliakanMatursembahnuwunIbu,BapaksampunNgrumatkuladugisakpunika,  
sampun,  
nggulawentahkula,SampunNdidhikkula,tresnaPanjenenganingkangmbotenkendha  
t, donga pangestupanjenganingkangkulatansahpundhi-pundhi.*

## **MOTTO**

*Barangsiapa yang menolong agama Allah niscaya Allah akan menolongnya*  
(Q.S Muhammad:07)

*Kalau kita bergerak mungkin ada hasil dan mungkin tidak ada hasil. Akan  
tetapi kalau kita tidak bergerak sudah pasti tidak akan ada hasil.*  
(Mahatma Gandhi)

*Amarah selalu dengan alasan, tapi jarang alasan yang benar*  
(Benjamin Franklin)

*Esok masih ada bahagia yang lain, bersabarlah.  
Esok masih ada kesulitan yang lain, hadapilah*  
(Penulis)

## ABSTRAK

**MuchlisFaruqdin**, 171141107, “*Self Management Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*”, Skripsi: Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuludin Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakart. 2022

Kuliah sambil bekerja bukanlah hal baru dikalangan mahasiswa, khususnya di sekitar Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta banyak sekali kedai bagi mahasiswa yang para usahawan menggunakan jasa mahasiswa untuk bekerja paruh waktu (*part time*). Tuntutan antara pekerjaan dan tugas kuliah membutuhkan manajemen diri yang baik dari mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang informan yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang kuliah sambil bekerja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga informan dalam penelitian memiliki *self management* yang digambarkan dari adanya empat aspek *self management* yaitu *management by antecedent*, *management by consequence*, *cognitive techniques*, dan *affective techniques*. Aspek-aspek *self management* dalam penelitian ini ditemukan dalam diri setiap informan. Penemuan lain dalam penelitian yakni berupa religuitas pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam menyelesaikan permasalahannya.

**Kata Kunci : *Self Management*, Mahasiswa, dan Bekerja Paruh Waktu.**

## **ABSTRACT**

**Muchlis Faruqdin, 171141107, "Self Management of Part-Time Students at Raden Mas Said State Islamic University Surakarta"** Thesis: Islamic Psychology Study Program, Faculty of Ushuludin and Da'wah, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, 2022.

Studying while working is not new among students; especially around the State Islamic University of Raden Mas Said Surakarta, there are many shops for students where entrepreneurs use student services to work part time. The demands of work and coursework require good self-management from students. The goal of this research is to determine the self-management characteristics of students who work part-time at Raden Mas Said State Islamic University Surakarta. This study uses a type of qualitative research with a case study approach. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The research subjects consisted of three informants who were students at Raden Mas Said Surakarta State Islamic University who studied while working. The results of this study indicate that the three informants in the study have self-management, which is illustrated by the presence of four aspects of self-management: management by antecedent, management by consequence, cognitive techniques, and affective techniques. Aspects of self-management in this study were found in each informant. The study also discovered the religiosity of students who work part-time to solve their problems.

**Keywords: self-management, students, and part-time work.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* atas limpahan petunjuk, kemudahan dan kasih sayang Nya kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Atas kuasa dan ridho Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk sehingga skripsi dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H. Mudhofir, S.Ag.,M.Pd. selakuRektorUniversitas Islam NegeriRaden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Islah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Ibu Dr. RetnoPangestuti, M.Psi.,PsikologselakuKetuaJurusanPsikologidanPsikoterapiUniversitas Islam NegeriRaden Mas Said Surakarta.
4. BapakWakhidMusthofa, M.Psi.,Psikolog,selakuKoordinatorProgamStudi Islam, Psikologi Islam, Universitas Islam NegeriRaden Mas Said Surakarta.
5. IbuDr. Ernawati, S. Psi., M.Si, selakuDosenPembimbingataskesedianmeluangkanwaktuditengahkesibukannya untukmemberikanmasukan, arahan, danmembimbingpenulishingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. SeluruhDosenProgamStudiPsikologi Islam yang telahmemberikanilmu yang bermanfaatselama perkuliahan.

7. Seluruh civitas akademik dan kepegawaian Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, khususnya Program Studi Psikologi Islam.
8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Psikologi Islam angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang menyelesaikan studi.
10. Seluruh informan yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Surakarta, 01 Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	
.....	i
.....	ii
.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Self Management.....	8
2. Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu (Part Time).....	14
B. Telaah Pustaka .....	19
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III .....	27
METODE PENELITIAN.....	27

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Sumber Data Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Kredibilitas Penelitian .....	35
G. Peran Peneliti .....	36
H. Etika Penelitian .....	37
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Setting Penelitian .....	39
B. Temuan Hasil Penelitian .....	42
C. Hasil Analisis Data .....	62
D. Pembahasan.....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>72</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	72
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	26
-----------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tahapan Penelitian .....	41
Tabel 2. Identitas Informan .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Informan Penelitian.....	78
Lampiran 2. Pedoman Obervasi .....	80
Lampiran 3. Transkrip Wawancara .....	82
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 5. Informed Consent .....	100
Lampiran 6. Surat Pernyataan Persetujuan .....	101
Lampiran 7.Surat Persetujuan Informan .....	102
Lampiran 8. Transkrip Nilai .....	105
Lampiran 9. Dokumentasi.....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bekerja mencari rezeki untuk memberi nafkah keluarga digolongkan beramal di jalan Allah (*Fi Sabilillah*). Sebagaimana Sabda Nabi SAW, “Jika ada seseorang yang keluar dari rumah untuk bekerja guna mengusahakan kehidupan anaknya yang masih kecil, maka ia telah berusaha di jalan Allah. Jikalau ia bekerja untuk dirinya sendiri agar tidak sampai meminta-minta pada orang lain, itu pun di jalan Allah. Tetapi jika ia bekerja untuk berpamer atau bermegah-megahan, maka itulah ‘di jalan setan’ atau karena mengikuti jalan setan” (HR. Thabrani). Rasulullah SAW pernah ditanya, “Pekerjaan apakah yang paling baik?” Beliau menjawab, “Pekerjaan terbaik adalah usahanya seseorang dengan tangannya sendiri dan semua perjualbelian yang dianggap baik” (HR. Ahmad, Baihaqi, dan lain-lain)(Sari, 2021).

Banyak dari mahasiswa yang berasal dari luar kota dan jauh dari orang tua harus pandai mengatur keuangan yang diberikan pada setiap bulannya, mahasiswa tersebut mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kuliah yang semakin menggunung. Kuliah sambil bekerja tidak lagi menjadi sesuatu hal yang langka dan hanya dilakukan mahasiswa yang lemah dalam ekonomi, karena kenyataannya biaya hidup sehari-hari seringkali tidak sebanding dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari

manajemen waktu, kedisiplinan, dan memperhatikan kesehatan fisik (Pertiwi, 2018).

Alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja, kemudian kebutuhan sosial relasional yakni dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan akan pengembangan diri sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup sesungguhnya (Mardelina & Muhson, 2016).

Disisi lain mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan. Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa (Mardelina & Muhson, 2016).

Masalah yang dihadapi mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja juga bermacam-macam, diantaranya: mengenai manajemen diri yaitu, bagaimana seorang mahasiswa tersebut bisa memposisikan diri secara tepat, sebagai mahasiswa yang tugasnya belajar dan sebagai pekerja/karyawan yang mempunyai tugas untuk bekerja secara profesional. Segenap langkah dan tindakan mengatur dan mengelola diri itu termasuk pengertian manajemen diri. Betapa pentingnya manajemen diri ini, tidak perlu dicarikan alasan-alasan pembenaran yang panjang-lebar. Karena dengan manajemen diri, mahasiswa bisa mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur potensi pribadi, mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Jazimah, 2014).

Manajemen diri dapat digunakan sebagai proses mencapai kemandirian (*personal autonomy*). Secara istilah manajemen diri yaitu menempatkan individu pada tempat yang sesuai untuk dirinya dan menjadikan individu layak menempati suatu posisi sehingga tercapai suatu prinsip laki-laki yang kapabel pada posisi yang tepat (yakni, menyediakan posisi untuk tiap-tiap individu dan memposisikan tiap-tiap individu pada posisinya secara tepat). Jadi, pada dasarnya manajemen diri merupakan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan, sehingga mendorong pada penghindaran diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar. Manajemen diri adalah sebuah proses merubah “totalitas diri” baik itu dari segi intelektual, emosional,

spiritual, dan fisik agar apa yang kita inginkan (sasaran) tercapai (Jazimah, 2014).

Banyak orang beranggapan bahwa kuliah sambil bekerja beresiko gagal dalam melanjutkan kuliah. Tak jarang mahasiswa akhirnya putus kuliah karena sulitnya mengatur waktu antara kuliah dan kerja, karena sangat diperlukan pertimbangan yang matang ketika mahasiswa mengambil kuliah sambil bekerja. Namun di sisi lain kuliah sambil bekerja memiliki keuntungan bagi mahasiswa yang mempunyai masalah finansial, bekerja akan memberikan tambahan untuk biaya kuliah. Mahasiswa dituntut untuk bisa mengatur aktivitas dengan baik antara padatnya kegiatan yang dilakukan saat kuliah dan bekerja, terutama bagi mahasiswa yang telah memasuki semester akhir dan mulai menyusun tugas akhir (Hamadi, *et al*, 2018).

Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab atas pekerjaan. Dampak negatif yang diwaspadai oleh mahasiswa sambil bekerja adalah kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah (Hipjillah, 2015).

Beberapa hal yang bisa dikatakan menjadi “bumerang” bagi mahasiswa yang sambil bekerja adalah hasil dan tujuan studi yang sedang mereka jalani akan terhambat jika mereka tidak bisa mengatur waktu dengan

manajemen yang baik, bahkan dikhawatirkan mahasiswa yang sambil bekerja tersebut sudah tidak lagi memperdulikan studi mereka (Humanitas, 2011).

Kuliahsambil bekerja bukanlah hal baru dikalangan mahasiswa, khususnya di sekitar Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta banyak sekali kedaibagi mahasiswa yang para usahawan menggunakan jasa mahasiswa untuk bekerja paruh waktu (*part time*). Kebanyakan dari mereka yaitu mencari jenis pekerjaan yang bisa dilakukan dari sore hingga malam hari, sehingga mereka dapat membagi waktu untuk kuliah dan bekerja. Selain itu seiring, berkembangnya kecanggihan teknologi, mereka memanfaatkan waktu luang untuk bekerja dengan sistem *online* seperti *onlineshop*, *designer*, *dropshiper*, dan yang sekarang marak adalah *ojekonline*.

Banyaknya jumlah mahasiswa menjadikan peluang bagi para usahawan untuk menggunakan jasa mereka. Oleh karena itu, dapat kita jumpai di berbagai sudut tempat mahasiswa yang berprofesi ganda yakni selain sebagai pelajar tetapi juga sebagai tenaga kerja mahasiswa yang sedang menjalani kuliah dan sekaligus sambil bekerja diharapkan untuk mampu menjalani kedua aktifitas kegiatan tersebut dengan maksimal. Namun untuk dapat menjadi mahasiswa yang dapat menjalankan kedua aktifitas dalam hal akademik dan non akademik dengan bekerja bukanlah hal yang mudah diperlukan adanya ketekunan dan daya juang untuk menjalankan dengan optimal (Zahara, 2019).

Tuntutan antara pekerjaan dan tugas kuliah membutuhkan manajemen diri yang baik dari mahasiswa. Maka dari itu, peneliti memilih subjek

mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta karena kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dikatakan cukup padat dengan jadwal kuliah dari pagi hingga sore. Selain itu, mahasiswa disana menjalankan pekerjaan *part-time*.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis memandang penting dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian “*Self Management* Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui “Bagaimana *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian agar dapat memberikan gambaran mengenai *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan membermanfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya di bidang psikologi industri dan organisasi serta psikologi pendidikan mengenai *self management* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada mahasiswa mengenai *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu.
- b. Bagi Intitusi, adanya solusi antara mahasiswa yang bekerja dengan Dosen mata kuliah maupun Dosen pembimbing ketika ada permasalahan akademik mahasiswa yang bekerja Paruh Waktu.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Self Management

###### a. Pengertian *Self Management*

*Self management* menurut terminologi psikologi, pendidikan dan bisnis merupakan sebuah metode, prosedur dan strategi yang dapat digunakan oleh seorang individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dari aktivitas yang dilakukannya, seperti melakukan *goal setting, planning, scheduling, task tracking, self evaluation, self intervention* dan *self development*. Secara sederhana *self management* dapat dimaknai sebagai proses penentuan dan pelaksanaan keputusan untuk melakukan kegiatan yang lebih efektif dan produktif (Ilmi, 2022).

Menurut Sa'diyah (2016), *self management* merupakan salah satu teknik dalam konseling *behavior*, yang mempelajari tingkah laku (individu manusia) yang bertujuan merubah perilaku maladaptif menjadi adaptif. *Self management* adalah suatu prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Dalam penerapan teknik *self management* tanggung jawab keberhasilan konseling berada ditangan konseli. Konselor berperan sebagai pencetus gagasan, fasilitator yang membantu merancang program serta motivator bagi konseli.

*Selfmanagement* adalah sebuah proses dimana seseorang mampu merubah sikap atau sifat mereka sendiri dengan suatu strategi agar menjadi lebih baik. Lebih lanjut *self management* berarti perubahan dari dalam diri tentang tingkah laku yang menggunakan strategi atau teknik tertentu (Sholihah, *et al*, 2013).

Teknik *self management* juga digunakan untuk mengubah dan mengembangkan perilaku seorang individu dengan lebih menekankan kepada usaha untuk konsisten dan bertanggung jawab kepada individu tersebut dalam melakukan proses perubahan dan pengembangan perilakunya (Barida & Prasetiawan, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *self management* adalah suatu strategi yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh seseorang secara efektif.

b. Aspek-Aspek *Self-Management*

Menurut Yates dalam Nurzaakiyah & Budiman (2011), *selfmanagement* merupakan serangkaian teknis untuk mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan. Aspek-aspek yang dapat dikelompokkan ke dalam prosedur *selfmanagement* adalah:

- 1) *Management by antecedent*: pengontrolan reaksi terhadap sebab-sebab atau pikiran dan perasaan yang memunculkan respon.
- 2) *Management by consequence*: pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai.

- 3) *Cognitive techniques*: perubahan pikiran, perilaku dan perasaan. Dirumuskan dalam cara mengenal, mengeliminasi dan mengganti apa-apa yang terefleksi pada *antecedents* dan *consequence*.
- 4) *Affective techniques*: perubahan emosi secara langsung.

Berdasarkan aspek-aspek *selfmanagement* yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *selfmanagement* terdiri dari *management by antecedent*, *management by consequence*, *cognitive techniques*, dan *affective techniques*.

c. Tahap-Tahap *Self Management*

Menurut Komalasari & Wahyuni (2011), tahap-tahap *self management* terdiri dari:

- 1) Tahap monitor diri atau observasi diri. Observasi diri merupakan respon individu berupa pemanfaatan yang sistematis terhadap hasil kerjanya. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi diri yaitu mencatat tingkah laku seseorang.
- 2) Tahap evaluasi diri. Evaluasi diri merupakan suatu kemampuan mengetahui dengan tepat keadaan seseorang. Sehingga nantinya dapat tercapainya sebuah keinginan.
- 3) Tahap pemberian penguatan, Pemberian penguatan merupakan upaya untuk mengatur dirinya sendiri, dan mampu memberikan penguatan pada diri sendiri.

Berdasarkan tahap-tahap *self management* yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap *self management* terdiri

dari: tahap monitor diri atau observasi diri, tahap evaluasi diri, dan tahap pemberian penguatan.

d. Ciri-Ciri Seorang yang Memiliki *Self Management*

Sementara ciri-ciri seorang yang memiliki *self management* tinggi yaitu mengenali diri sendiri, mempunyai komitmen yang besar dan melakukan perubahan atas dasar kemauan sendiri (Rosida, 2021).

- 1) Mengenali diri sendiri. Dapat mengenali diri sendiri bertujuan agar bisa lebih mudah untuk memahami dan merubah sesuatu yang seharusnya dirubah pada dirinya.
- 2) Mempunyai komitmen yang besar. Mempunyai komitmen artinya memiliki prinsip yang dipegang teguh sehingga totalitas dalam melakukan sesuatu dan mencapai tujuannya agar hal-hal yang diinginkan dapat berjalan dengan baik.
- 3) Melakukan perubahan atas dasar kemauan sendiri. Atas dasar kemauan sendiribukan karena orang lain sehingga seseorang tidak dipengaruhi atau dipaksa dalam melakukan perubahan yang diinginkan. Melakukan perubahan atas dasar kemauan sendiri akan menghasilkan kepuasan terhadap perubahan yang diinginkan.

Berdasarkan ciri-ciri seorang yang memiliki *self management* tinggi seperti yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri seorang yang memiliki *self management* tinggi yaitu mengenali diri sendiri, mempunyai komitmen yang besar dan melakukan perubahan atas dasar kemauan sendiri.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Management*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self management*(Junaidi, 2010):

- 1) Kesehatan (*health*), dengan adanya penyesuaian diri maka kesehatan fisik menjadi hal yang paling penting bagi seseorang. Karena untuk mencapai kesehatan antara perasaan dan emosi seseorang harus seimbang
- 2) Ketrampilan (*skill*), seseorang yang mampu mengatur kehidupannya, dilihat bahwa orang tersebut mampu melakukannya apa tidak, maka individu tersebut dapat menyimpulkan untuk menjadi orang yang memiliki beberapa keahlian dibidang tertentu, maka terwujudlah tujuan dalam hidupnya.
- 3) Aktivitas (*action*),seseorang yang memiliki imajinasi moral yang tinggi maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya, sehingga nantinya dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.
- 4) Identitas diri (*identity*),identitas diri adalah sebuah rancangan yang mengharuskan individu untuk menata prinsip secara konsisten. Dan untuk mengukur pemahaman seseorang dan memberikan penilaian terhadap keadaan diri yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan.

*Self management* meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), *reinforcement* yang positif (*self reward*), kontrak atau perjanjian dengan

diri sendiri (*self contracting*) dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*), sebagai berikut (Gunarsa, 2011):

- 1) Pemantauan diri (*self monitoring*), merupakan suatu proses peserta didik mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang dirinya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam pemantauan diri ini biasanya peserta didik mengamati dan mencatat perilaku masalah, mengendalikan penyebab terjadinya masalah (*antecedent*) dan menghasilkan konsekuensi.
- 2) *Reinforcemen* yang positif (*self reward*), digunakan untuk membantu peserta didik mengatur dan memperkuat perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkan sendiri. Ganjaran diri ini digunakan untuk menguatkan atau meningkatkan perilaku yang diinginkan. Asumsi dasar teknik ini adalah bahwa dalam pelaksanaannya, ganjaran diri paralel dengan ganjaran yang diadministrasikan dari luar. Dengan kata lain, ganjaran yang dihadirkan sendiri sama dengan ganjaran yang diadministrasikan dari luar, didefinisikan oleh fungsi yang mendesak perilaku sasaran.
- 3) Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*). Ada beberapa langkah dalam *self contracting* ini yaitu :
  - Peserta didik membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku, dan perasaan yang diinginkannya.
  - Peserta didik meyakini semua yang ingin diubahnya.

- Peserta didik bekerjasama dengan teman/keluarga dalam menjalani program *self managementnya*.
  - Peserta didik akan menanggung resiko dengan program *self management* yang dilakukannya.
  - Pada dasarnya semua yang peserta didik harapkan mengenai perubahan pikiran, perilaku dan perasaan adalah untuk peserta didik itu sendiri.
  - Peserta didik menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses *self-management*.
- 4) Penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*). Teknik ini menekankan pada penataan kembali atau modifikasi lingkungan yang telah ditentukan sebelumnya, yang membuat terlaksananya atau dilakukannya tin
- 5) Tingkah laku tertentu. Kondisi lingkungan berfungsi sebagai tanda/atesenden dari suatu respon tertentu.

## **2. Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu (Part Time)**

### **a. Bekerja Paruh Waktu (*Part Time*)**

*Part-time* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *part* yang berarti paruh atau separuh dan *time* berarti waktu. Kerja *part-time* adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaanya. Disejumlah negara, banyak pekerja musiman yang hanya bekerja paruh waktu sesuai dengan musim yang sedang terjadi dalam waktu tiga jam (Galih dalam Wirawan, 2015).

b. Manfaat Kerja *Part Time*

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dengan melakukan kerja *part time*, diantaranya adalah:

- 1) Mendapatkan upah, memperoleh pendapatan tambahan dengan bekerja sambil dapat membantu dalam masalah perekonomian;
- 2) Mempelajari hal baru, banyak hal yang didapat dari tempat kerja ataupun dengan kegiatan bekerja, salah satu diantaranya dapat menambah wawasan yang lebih luas di luar studi di perkuliahan;
- 3) Mengasah keahlian sebelum mendapatkan pekerjaan tetap, sebagai aktualisasi diri, keahlian seseorang akan semakin berkembang dan meningkat dengan terjun langsung ke masyarakat, yakni dengan bekerja. Kemampuan akan berbagai hal pun dapat ditimba dan diasah pada saat bekerja sambil sebelum akhirnya mendapatkan pekerjaan tetap;
- 4) Membuat pandai mengatur waktu, bekerja sambil khususnya bagi mahasiswa, di samping tugasnya untuk belajar, ia juga akan dapat mengatur waktu agar antara belajar dan bekerja serta istirahatseimbang;
- 5) Memperbanyak jaringan dan kenalan, relasi baru dapat terbentuk dari bekerja. Semakin banyak teman dan kenalan dapat memperluas jaringan seseorang (Zahara, 2019).

Berdasarkan beberapa manfaat yang diperoleh dengan melakukan kerja *part time* seperti yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa

kerja *part time* memiliki beragam manfaat seperti: mendapatkan upah, mempelajari hal baru, sebagai aktualisasi diri, membuat pandai mengatur waktu, dan memperbanyak jaringan dan kenalan.

c. Kekurangan Kerja *Part Time*

Selain terdapat beberapa keuntungan dalam melakukan kerja *part time*, terdapat beberapa kekurangan kerja *part time* yaitu mahasiswa yang bekerja tidak mendapatkan perlindungan terhadap pekerja seperti pekerja formal pada umumnya. mahasiswa yang bekerja juga kerap disepelekan dan dianggap tidak profesional karena banyak orang yang beranggapan bahwa seorang mahasiswa yang bekerja *part time* adalah mereka yang tidak memiliki kemampuan unggul dan akhirnya banyak yang menyepelekan. Upah yang diterima kadang tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, mereka biasanya dibayar tidak sesuai dengan upah standar. Seorang mahasiswa yang bekerja *part time* tidak memiliki kontrak dengan lembaga atau perusahaan apapun, jadi jenjang karirnya tidak ada, namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang bekerja *part time* akan semakin profesional dalam pekerjaan untuk menunjang karir meskipun tidak secara formal (Zahara, 2019).

Berdasarkan beberapa kekurangan kerja *part time* seperti yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kekurangan kerja *part time* yaitu mahasiswa tidak mendapatkan perlindungan terhadap pekerja, mahasiswa kerap disepelekan dan

dianggap tidak profesional karena, upah yang diterima kadang tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

d. Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu

Mahasiswa secara harfiahnya terdiri dari dua kata maha dan siswa. Maha berarti tinggi dan siswa berarti pelajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa ialah orang yang belajar di perguruan tinggi. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 menerangkan bahwa mahasiswa merupakan siswa yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Jadi mahasiswa dapat diartikan dengan pelajar di perguruan tinggi (Hadijaya, 2015).

Mahasiswa bekerja adalah individu yang belajar di tingkat perguruan tinggi dan memiliki status aktif, yang juga menjalankan usaha atau berusaha menyelesaikan tugas secara konsisten dan sukarela pada jam-jam yang pada dasarnya lebih terbatas daripada jam kerja normal / standar yang diakhiri dan dihargai oleh individu yang bersangkutan (Sari, 2021).

Kuliah sambil bekerja sangat memberikan dampak bagi mahasiswa, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orangtua dengan membiayai kuliah, memperoleh wawasan kerja dan kemandirian ekonomi. Kemudian lagi, dampak negatifnya adalah pekerjaan dapat membuat mahasiswa mengabaikan tugas utama mereka, yaitu kuliah.

- 1) Dampak positifnya adalah dengan bekerja sebagai mahasiswa dapat membantu orangtua dalam membiayai kuliah, memperoleh wawasan kerja dan kemandirian ekonomi.
- 2) Dampak negatinya ada banyak hal yang harus ditanggung oleh mahasiswa yang menyelesaikan pekerjaannya antara lain kurang pemeliharaan, seperti waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahat. Kelelahan yang disebabkan oleh membagi waktu antara bekerja dan belajar juga harus dialami sebagian banyak mahasiswa. Kesulitan manajemen waktu, kelelahan, prestasi akademis berkurang, menghadapi penundaan dalam kelulusan, dan hasil yang paling serius dikeluarkan dari kampus karena lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah. Prestasi menurun, Prestasi belajar menurun dan semangat kuliah tidak stabil sehingga sering mengantuk saat kuliah adalah beberapa konsekuensi yang harus diterima dan dirasakan mahasiswa kerja paruh waktu (Sari, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah dan bekerja atau menjalankan usaha di waktu berbeda ketika tidak ada jam perkuliahan dimana pekerjaannya memiliki dampak positif dan negatif.

## B. Telaah Pustaka

Penelitian tentang *self management* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Masing-masing penelitian tersebut mempunyai fokus penelitian tersendiri. Oleh karena itu, peneliti menemukan penelitian-penelitian dengan berbagai macam fokus *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel *self management*, yakni sebagai berikut:

Penelitian oleh Jazimah (2014) yang berjudul "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam". Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri, gaya belajar dan prestasi belajar mahasiswa bisa diartikan dengan apabila mahasiswa mampu mengatur diri dengan baik, mengenali dan menerapkan gaya belajar yang ada pada dirinya serta bisa mengimplementasikan pada belajarnya, selain itu kepercayaan diri perlu dibangun dengan menjadikan hati ridha, bersyukur dan tawakal, mengenali diri sendiri, mencintai orang lain, menjauhi pikiran-pikiran dan perasaan negatif yang merusak kepribadian (gelisah, takut dan merasa gagal), bergaullah dengan orang yang sukses dan percaya diri, tentukan tujuan yang hendak dicapai dalam waktu dekat dan ikuti berbagai kegiatan organisasi. Maka mahasiswa akan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak bisa mengatur diri, tidak bisa menerapkan gaya belajar yang sesuai dan tidak percaya diri akan berakibat tidak baik bagi prestasi akademiknya.

Penelitian oleh Pertiwi (2018) yang berjudul “*Self Management* dengan Stres Kerja Pada Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *self management* yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan diikuti penurunan stres kerja. Demikian juga sebaliknya semakin rendah *self management* yang dimiliki oleh mahasiswa maka stres kerja mahasiswa semakin tinggi

Penelitian oleh Asbari, *et al* (2020) yang berjudul “Bekerja Sambil Kuliah dalam Perspektif *Self Management* (Studi Etnografi Pada Karyawan Etnis Jawa di Kota Seribu Industri Tangerang)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja sambil kuliah dari etnis Jawa mampu mengatasi problem akademik dan non-akademik. Karyawan etnis Jawa mampu menggunakan cara yang dianggapnya paling efektif untuk mengatur dirinya (*self management*), meliputi manajemen perasaan (*affective*), perilaku (*behavior*) dan pikiran (*cognitive*). Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa daya dorong terbesar karyawan etnis Jawa untuk terus kuliah adalah keinginan untuk memperbaiki kehidupan diri dan keluarganya, dalam filosofi Jawa adalah *dadi wong*. Rute untuk mencapainya adalah dengan melalui urutan tahapan 5E, yakni: *enjoy, easy, excellence, expert* dan *earn*.

Penelitian oleh Siregar, *et al* (2022) yang berjudul “Pengaruh *Self-Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat

Akhir”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self management* berfungsi sebagai mekanisme pengaturan diri dan dapat membantu mahasiswa untuk mengontrol perilakunya sehingga terhindari dari perilaku prokrastinasi akademik. Kajian ini juga menguatkan argumen bahwa semakin bagus *self management* maka akan semakin terhindar dari prokrastinasi akademik.

Penelitian oleh Lusi (2021) yang berjudul “Penyesuaian Diri Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan telah melakukan penyesuaian diri dalam kehidupannya baik sebagai mahasiswa dan juga sebagai karyawan. Bentuk penyesuaian diri yang dilakukan oleh informan yaitu penyesuaian diri secara emosional dan penyesuaian diri secara kognitif. Terlepas dari capaian tersebut, masih terdapat beberapa aspek dalam penyesuaian diri yang belum secara efektif dilakukan oleh informan. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penyesuaian diri merupakan dinamika psikologis yang mengiringi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Penelitian oleh Elvina(2019) yang berjudul “Teknik *Self Management* dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi yang Efektif”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian teori. Manusia hanya dapat mengendalikan waktu dengan aktivitas yang diperbuat dalam perjalanan waktu yang dilalui. Banyak orang yang telah menyadari hal itu, tetapi masih sering melewatkan waktunya begitu saja. Dilain pihak, ada yang tidak menyadari waktu yang sudah terlewatkan begitu saja. Perilaku seperti

melalaikan waktu yang terlewat begitu saja dapat merugikan setiap individu dalam menjalankan aktivitasnya. Setiap tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan dapat diubah melalui proses belajar dari lingkungan. Konseling behavioral adalah suatu model dalam konseling yang berlandaskan teori belajar berfokus pada tingkah laku individu untuk membantu klien mempelajari tingkah laku baru dalam memecahkan masalahnya. Dalam melaksanakan konseling behavior dapat menggunakan teknik *self management*. Pengelolaan diri (*self management*) adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Berdasarkan hasil yang sudah didapat, bahwasanya setiap perilaku yang salah dapat diubah melalui konseling behavior menggunakan teknik *self management*.

Penelitian oleh Sa'diyah, *et al*(2016) yang berjudul "Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja". Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain penelitian *One-Group Pretest- Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik self management dapat mereduksi agresifitas remaja.

Penelitian oleh Sa'diyah, *et al*(2016) yang berjudul "Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja". Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain penelitian *One-Group Pretest- Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik self management dapat mereduksi agresifitas remaja.

Penelitian oleh Jaenudin, *et al*(2020) yang berjudul "Efektivitas *Self Management* Terhadap Keterlambatan Menyerahkan Tugas Pada Masa

Pandemi Covid-19". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif ini, menggunakan Metode Penelitian Quasi Experiment, dengan design penelitian Non equivalent Control Group Design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *self management* yang diberikan peneliti kepada anggota konseling kelompok mampu mengatasi masalah keterlambatan menyerahkan tugas pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Nurul Iman Sukakarya.

Penelitian oleh Marimbun, *et al* (2022) yang berjudul "Hubungan *Self Manajemen* dengan Penyesuaian Diri Siswa". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai penyesuaian diri yang ditentukan oleh *self manajemen* yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri. Penelitian oleh Sumanggala, *et al* (2022) yang berjudul "Pengaruh *self-management* terhadap prestasi belajar mahasiswa STAB Kertarajasa, Batu". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-management* berpengaruh sangat efektif terhadap prestasi belajar.

Penelitian oleh Mardelina & Muhson, (2016) yang berjudul "Mahasiswa Bekerja *Part-Time* dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik. Penelitian oleh Hipjillah, (2015) yang berjudul "Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan prestasi akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh

Waktu di Uno Board Game Cafe)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya keterkaitan antara tingkat konsumsi dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu, melainkan terdapat keterkaitan antara satu faktor dengan faktor lain, seperti tingkat konsumsi terkait dengan upah/gaji dan tingkat prestasi akademik terkait dengan manajemen waktu, dukungan perusahaan serta motivasi prestasi.

### **C. Kerangka Berpikir**

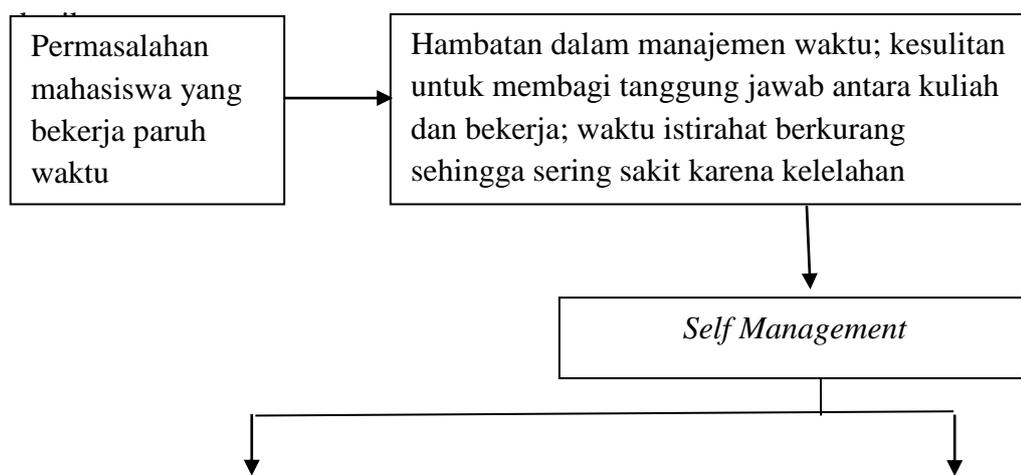
Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab atas pekerjaan. Dampak negatif yang diwaspadai oleh mahasiswa sambil bekerja adalah kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah (Hipjillah, 2015).

Masalah yang dihadapi mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja bermacam-macam, diantaranya: mengenai manajemen diri yaitu, bagaimana seorang mahasiswa tersebut bisa memposisikan diri secara tepat, sebagai mahasiswa yang tugasnya belajar dan sebagai pekerja/karyawan yang

mempunyai tugas untuk bekerja secara profesional. Segenap langkah dan tindakan mengatur dan mengelola diri itu termasuk pengertian manajemen diri. Betapa pentingnya manajemen diri ini, tidak perlu dicarikan alasan-alasan pembenaran yang panjang-lebar. Karena dengan manajemen diri, mahasiswa bisa mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur potensi pribadi, mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Jazimah, 2014).

Tuntutan antara pekerjaan dan tugas kuliah membutuhkan *self management* (manajemen diri) yang baik dari mahasiswa. *Self management* adalah suatu proses dimana klien mengarahkan sendiri perubahan perilakunya dengan satu strategi atau gabungan strategi. *Self management* bertujuan untuk membantu konseli menyelesaikan masalah, teknik ini menekankan pada perubahan tingkah laku konseli yang dianggap merugikan orang lain. Tujuan dari teknik ini untuk mengatur perilakunya sendiri yang bermasalah pada diri sendiri ataupun orang lain (Elvina, 2019).

Sehingga berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa *self management* dapat membantu menyelesaikan masalah mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Secara sederhana kerangka berpikir dalam penelitian ini bisa digambarkan sebagai



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Menurut Suliyanto (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam dalam suatu peristiwa, program maupun aktivitas yang dilakukan secara berkelompok, perorangan, lembaga atau organisasi untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai suatu peristiwa (Rajardjo, 2017). Penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang menempatkan sesuatu atau objek sebagai kasus. Studi kasus mempelajari, menerangkan atau mengartikan suatu kasus dalam konteks secara natural tanpa adanya interpretasi dari orang lain (Gunawan, 2014). Menurut Creswell (2014) studi kasus ialah strategi penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh sesuatu pada tingkat yang lebih dalam dengan mengumpulkan informasi lengkap dengan prosedur yang berbeda

Batasan dalam studi kasus meliputi sasaran dalam penelitian berupa manusia, peristiwa, latar belakang dan dokumen. Sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam dan memahaminya sesuai dengan variabelnya. Pendekatan studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) objek yang diteliti. Maksudnya data yang dikumpulkan nantinya akan dipelajari secara keseluruhan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti (Gunawan, 2014)

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian merupakan sumber diperolehnya data yang dibutuhkan untuk masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak membatasi jumlah informan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Penelitian bermula dari kasus tertentu atau berasal dari fenomena yang memiliki keunikan kemudian diteliti (Sugiyono, 2019). Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan data sebagai sumber data dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2019). Data yang dikumpulkan peneliti berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan fenomena yang ada. Peneliti menggunakan sumber data primer sebagai sumber data utama dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan

dengan kepala bengkel, *frontdesk*, bagian sparepart dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.

Data primer yaitu meliputi wawancara, observasi dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang dihadapi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan terjun langsung pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Data yang telah diperoleh kemudian diperdalam dengan melakukan wawancara, yaitu kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab secara lisan secara bertatap muka dengan satu atau beberapa orang yang bersangkutan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis di lapangan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sederhananya dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to*

*face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014).

Menurut Suliyanto (2018), wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada saat wawancara peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung tetapi melalui media tertentu misalnya melalui telepon, *teleconverence* atau *chatting* melalui internet. Kelebihan dari teknik ini peneliti dapat menggali informasi sebanyakbanyaknya dari responden utama karena proses wawancara dapat terus berkembang. Kelemahan dari teknik ini adalah memerlukan biaya yang mahal, dan waktu yang cukup lama serta sulitnya mencari waktu yang cocok antara calon responden dengan pewawancara. Kelemahan yang lain adalah proses wawancara dapat terus berkembang sehingga jika pewawancara tidak bisa mengendalikan alur pembicaraan maka wawancara dapat menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai sebelumnya (Suliyanto, 2018).

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-struktur karena dalam pelaksanaannya informan bebas menyampaikan ide-ide dan pendapatnya. Tujuan lain dari wawancara semi-struktur untuk mendapatkan permasalahan secara terbuka dan peneliti mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam mengumpulkan data yang diperoleh

dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan. Agar hasil observasi dapat dipertanggungjawabkan maka sebaiknya observasi jangan hanya dilakukan oleh satu orang saja, sehingga dapat dibandingkan. Semakin banyak hasil observasi yang sama di antara observer maka semakin dapat dipercaya hasil observasi tersebut (Suliyanto, 2018).

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019). Metode pencatatan observasi menggunakan pencatatan *checklist* yakni pencatatan tingkah laku objektif yang muncul saat proses observasi untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkah laku tertentu. Bentuk *checklist* berupa daftar pernyataan mengenai tingkah laku yang akan diobservasi untuk menandainya (kolom “ya” dan “tidak”).

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan material (bahan) berupa fotografi, video, film, memo, surat, buku harian, rekaman klinis dan lainnya yang digunakan sebagai informasi (Ahmadi, 2016).

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian sosial berkaitan dengan pengumpulan data. Dokumentasi digunakan dalam penelitian lapangan ilmu sosial karena dianggap data dan fakta banyak terdapat dalam bahan yang berbentuk dokumen. Dokumen terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi merupakan dokumen yang berisi catatan harian, surat pribadi dan otobiografi. Dokumen resmi adalah dokumen berupa memo, pengumuman, aturan lembaga untuk kalangan sendiri, laporan, surat keputusan, majalah, berita yang disiarkan ke media dan pemberitaan (Gunawan, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa transkrip nilai informan sebagai sumber data penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong (2017), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman (dalam Wanto, 2018), analisis data dengan mengolah seluruh data dapat dilakukan dari hasil wawancara dan observasi yang dicatat dalam catatan lapangan.

### **1. Kondensasi data**

Membaca dan mempelajari dengan teliti data yang sudah diperoleh kemudian mengelompokkan data yang relevan data data yang tidak relevan dengan penelitian.

### **2. Penyajian data**

Menyatukan dan mengumpulkan data yang sudah dikelompokkan kemudian disimpulkan.

### **3. Kesimpulan**

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari awal penelitian, memahami alur penelitian kemudian menyimpulkan keseluruhan data yang diperoleh dari lapangan.

## **F. Kredibilitas Penelitian**

Peneliti dapat menggunakan berbagai macam kombinasi prosedur pengujian kredibilitas sesuai dengan paradigma penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi sumber dan teknik) yang dilangsungkan secara konsisten. Triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menguji suatu informasi valid atau tidak terhadap informasi yang diperoleh dalam penelitian. Triangulasi digunakan sebagai proses menguatkan keyakinan atau validitas serta konsistensi sebuah informasi dalam penelitian. (Mariyani, 2020)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dengan berbagai cara, yaitu:

### **1. Triangulasi Metode**

Menurut Sugiyono (2018), triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kredibilitas data yang diperoleh dari subjek dengan teknik wawancara, dicek kebenarannya dengan observasi. Sebaliknya, data yang diperoleh subjek

dengan observasi akan dicek kebenarannya dengan menggunakan wawancara.

## **2. Triangulasi Waktu**

Menurut Bachtri (2010), triangulasi waktu digunakan untuk mengecek validitas data yang berkaitan dengan perubahan pada proses atau perilaku manusia. Perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga menggunakan metode ini untuk mengetahui keabsahan data yang diberikan.

## **G. Peran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti diibaratkan sebagai alat pengumpul data utama. Karena di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus yang berhubungan dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, hingga akhirnya menghasilkan penelitian (Moleong, 2015).

Peneliti juga sebagai kunci jalannya melakukan penelitian. Tanpa keterlibatan penuh seorang peneliti saat terlaksananya penelitian, maka tidak diperoleh data yang maksimal. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan data yang maksimal, lebih akurat dan valid, maka peneliti harus bisa membangun rapport dengan informannya. Sehingga informan akan semakin terbuka kepada peneliti dalam memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian secara jujur dan meminimalisir

*faking*(pengelabuhan jawaban).Selain itu, peneliti kualitatif juga berperan untuk memperoleh entri dan masalah yang muncul dalam lokasi penelitian (Creswell, 2016).

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan yang diteliti serta melibatkan berbagai pihak meliputi pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2012), tujuan etika penelitian yaitu dengan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *google form* yang berisi lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan etika dalam penelitian sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*), responden harus mendapatkan hak dan mengetahui informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi terkait dengan pertanyaan yang sudah peneliti cantumkan. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* diberikan

sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebagai responden.

2. Tanpa nama (*anonymy*), *Anonimy* termasuk masalah etika dalam penelitian, dimana peneliti tidak memberikan nama lengkap responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa urutan responden atau peneliti cukup menggunakan inisial dari responden.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*), setiap individu mempunyai hak-hak dasar seperti privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Profil UIN Raden Mas Said**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said (UIN RMS) Surakarta, yang dahulu bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta kemudian berubah alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, adalah sebuah perguruan tinggi negeri Islam di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. IAIN Surakarta naik status dan berganti nama menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Surakarta diberi nama Raden Mas Said yaitu nama asli dari Mangkunegara I, seorang Adipati Kasunanan Surakarta dan Pahlawan Nasional Indonesia(<https://www.uinsaid.ac.id>).

##### **2. Tahapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan yaitu membuat perencanaan penelitian dan studi pendaluanyang dilakukan pada bulan Agustus 2021, dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian yaitu pada bulan September 2021.

Studi pendahuluan berawal ketika peneliti mendengar ada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu di Universitas Islam

Negeri Raden Mas Said Surakarta . Peneliti dan informan bertemu dan berbincang sedikit mengenai mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Akhirnya peneliti tertarik untuk lebih mendalami *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Setelah itu, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, meminta persetujuan untuk melakukan wawancara awal (*preliminary study*), kemudian peneliti membuat agenda pertemuan untuk penggalan data lapangan dan observasi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil tiga informan yaitu SB, TL, dan FA yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Pada pengambilan data, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai data utama. Data pendukung yang digunakan peneliti yaitu dokumentasi. Waktu dan tempat yang digunakan untuk pengambilan data dan subjek penelitian dilaksanakan sesuai dengan hasil kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan. Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tahapan Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan dalam tahun 2021 dan 2022					
		Agustus	September	Januari	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul	v					
2	Bimbingan Proposal		v				
3	Seminar Proposal			v			
4	Penelitian				v	v	
5	Pengolahan Data				v	v	
6	Bimbingan		v	v	v	v	
7	Munqosah						v

### 3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dalam sebuah penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan selama proses penelitian. Kendala yang dialami oleh peneliti saat pengambilan data yakni penyesuaian jadwal dan waktu informan. Kemudian pengambilan data dilakukan saat informan bekerja sehingga fokus informan teralihkan ketika ada pembeli.

## B. Temuan Hasil Penelitian

Peneliti akan memaparkan hasil temuan selama proses penelitian berlangsung, yaitu mengenai *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Identitas Informan

	Identitas	Keterangan
Informan 1	Nama (Inisial)	SB
	Usia	21 Tahun
	Waktu wawancara	14 Agustus 2022
	Pekerjaan	Karyawan mie ayam
Informan 2	Nama (Inisial)	TL
	Usia	20 Tahun
	Waktu wawanca	15 Agustus 2022
	Pekerjaan	Karywan took klontong
Informan 3	Nama (Inisial)	FA
	Usia	22 Tahun
	Waktu wawancara	23 Agustus 2022
	Pekerjaan	Karyawan kedai kopi

### 1. Informan 1 (SB)

Informan yang pertama berinisial SBberusia 21 tahun. SB merupakan mahasiswi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, semester 7.SB bekerja di Warung Mie Ayam sejak semester 1 sampai sekarang. SB bekerja ketika tidak ada jam perkuliahan. Alasan SB kuliah sambil bekerja paruh waktu yaitu agar SB

mendapatkan tambahan penghasilan untuk membantu ekonomi orangtuanya. SB merupakan sosok mahasiswi dan pekerja yang ramah, sopan, dan tanggap.

Pada saat wawancara berlangsung, SB sangat ramah dalam menjawab setiap butir pertanyaan meskipun terkadang dia bingung mau menjawab dengan Bahasa Jawa atau Indonesia. Ia menjawab pertanyaan meskipun kadang disertai candaan, tangannya pun bergerak aktif saat menjelaskan, serta ekspresif. Wawancara dengan SB dilakukan di Warung Mie Ayam sehingga pertanyaan harus terhenti karena SB harus melayani pembeli. Setelah itu SB kembali melanjutkan untuk menjawab. Meskipun ada pertanyaan yang harus diulang karena SB lupa dengan pertanyaan yang diajukan. Wawancara selesai dilakukan menjelang maghrib.

a. *Management by antecedent*

*Management by antecedent* merupakan pengontrolan reaksi terhadap sebab-sebab atau pikiran dan perasaan yang memunculkan respon. SB menceritakan bahwa dia menghadapi masalah-masalah ketika dia bekerja sambil kuliah. Permasalahan itu seperti ketidaksesuaian antara rencana dengan realita yang terjadi. SB juga mengalami masalah tidak dapat memprioritaskan salah satu, kesulitan untuk memilih bekerja atau kuliah.

*“Masalah-masalah yang aku hadapi ketika bekerja sambil kuliah itu, ya kadang itu nggak sesuai sama agenda yang udah aku buat mas. Misalnya kaya hari ini mau ngapain aja aku list, terus enggak*

*sesuai. Karena kewajiban aku di kuliah sama kerja sama-sama penting. Kaya keteteran itu buat memprioritaskan salah satu”*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00).

Seseorang tidak dapat terlepas dari masalah. Ada saja masalah yang harus dihadapi. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh SB ketika tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah memunculkan emosi dalam dirinya. Emosi bisa muncul ketika seseorang tidak bisa menahan amarahnya. Apalagi seorang perempuan yang sedang mengalami pra menstruasi akan lebih cepat emosi jika terdapat masalah yang dihadapi seperti SB.

*“Ketika aku nggak bisa nyelesein masalah dalam bekerja dan kuliah, kadang aku emosi mas, apalagi kalau lagi PMS emosinya cepet banget”*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Rata-rata perempuan akan lebih cepat emosi ketika sedang PMS. Hal tersebut karena dorongan hormonal yang terdapat dalam tubuhnya. Ketika SB sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah biasanya SB mencoba menenangkan diri dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperkuat ibadah seperti ngaji dan berdoa. Upaya tersebut dilakukan sebagai pengontrolan reaksi terhadap permasalahan yang ada.

*“Sikap aku ketika sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah biasanya saya coba nenangin diri mas, kalau pas sholat doanya dikencengin, sama ngaji mas.”*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Seseorang akan merasakan ketenangan ketika seseorang tersebut lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Berdoa sebagai bentuk permohonan kepada Allah SWT membuktikan bahwa seseorang itu adalah hamba yang membutuhkan pertolongan dari Allah SWT.

b. *Management by consequence*

*Management by consequence* merupakan pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai. SB menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi ketika bekerja sambil kuliah seperti jadwal antara kuliah dan pekerjaan yang bebarengan dengan meminta ijin kepada pemilik warung mie ayam.

*“Kalau jadwal pas bareng, misal ada perubahan jam kuliah, saya ijin sama yang punya warung Mie”*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Salah satu dilema orang yang bekerja sambil kuliah adalah kesulitan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Akan tetapi tidak berlaku untuk SB. SB mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik meskipun dia juga bekerja.

*“Alhamdulillah sampai sekarang tugas-tugas saya selesaikan dengan baik mas”*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Mahasiswi yang bekerja dan kuliah harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan kuliah agar keduanya bisa berjalan beriringan. SB selalu menyempatkan belajar dan mengerjakan tugas

ketika warung tidak ramai. Setelah bangun sholat subuh SB juga belajar. Kebanyakan orang senang belajar sehabis subuh karena merasa otaknya sudah segar.

*“Saya sempatkan kalau nggak ramai saya belajar, kalau ramai saya belajarnya habis subuh biar otak mash fresh mas”*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Pengelolaan waktu yang baik diperlukan agar seseorang lebih mudah untuk melakukan kegiatan yang lebih banyak. Seseorang dapat menjalankan kegiatan mana yang lebih harus dikerjakan sebelum melakukan kegiatan yang lain.

c. *Cognitive techniques*

*Cognitive techniques* merupakan perubahan pikiran, perilaku dan perasaan. Dirumuskan dalam cara mengenal, mengeliminasi dan mengganti apa-apa yang terefleksi pada *antecedents* dan *consequence*. Setiap pekerjaan pasti memiliki tantangan tersendiri terutama jika seseorang itu bekerja sambil kuliah. Tantangan SB ketika dia bekerja sambil kuliah yaitu SB merasa waktu istirahatnya menjadi berkurang, SB merasa kesulitan untuk membagi waktu, SB sering merasa kecapekan sehingga kadang SB tertidur ketika jam perkuliahan.

*“Tantangan ketika aku kuliah sambil bekerja itu mas, seperti waktu istirahat jadi kurang mas. Sulit bagi aku untuk membagi atau manajemen waktu dengan baik, kecapean pasti juga sering, kalau kelas online, akunya juga sering ketiduran hehe. Tapi itu seru mas, kaya ada tantangan tersendiri*

*gituu*”(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Setiap orang akan dihadapkan pada beberapa hambatan ketika melakukan suatu pekerjaan, apalagi seseorang itu kuliah sambil bekerja paruh waktu. Hambatan SB ketika kuliah sambil bekerja yaitu kesulitan untuk membagi waktu dan mengelola kegiatan dengan baik dalam hal ini kuliah dan kerja.

*“Hambatan kuliah sambil kerja itu menurut aku kadangsulit bagi kita untuk membagi waktu dengan baik. Kalau aku kecapean kadang nggak fokus kuliahnya mas.”*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Seseorang yang kuliah sambil bekerja paruh waktu biasanya dihadapkan pada hambatan kesulitan untuk membagi waktu. Waktu mereka tentunya cukup padat karena sudah dihabiskan untuk bekerja dan kuliah. SB menyadari bahwa kuliah sambil bekerja akan menimbulkan risiko bagi dirinya. SB menghadapi risiko dengan beristirahat agar menenangkan dirinya.

*“Biasane aku break dulu mas, soale kek bakal susah gitu loh kalau udah sampai seperti itu, sampai nangis bahkan. Makane aku break dulu.”*  
(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

d. *Affective techniques*

*Affective techniques* merupakan perubahan emosi secara langsung. Seseorang yang dihadapkan pada suatu masalah pasti menginginkan masalah tersebut dapat ia selesaikan. Ketika seseorang tidak bisa menyelesaikan masalah dalam pekerjaan pasti

akan merasa sedih. SB merasa sedih ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan. SB juga merasa gagal jika masalah-masalah dalam pekerjaannya tidak terselesaikan.

*“Aku merasa sedih dan gagal Mas, ketika aku nggak bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan Anda”.*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Perasaan sedih dan gagal akan dirasakan oleh seseorang sebagai ekspresi dari target dan tujuan yang tidak bisa tercapai. Tidak hanya dalam hal pekerjaan, SB juga merasakan kesedihan dan kekecewaan ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan. Hal tersebut wajar dirasakan oleh mahasiswa ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan

*“Perasaan aku ketika nggak bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan kecewa dan sedih Mas”.*(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)

Tidak selalu emosi itu harus diluapkan dengan cara negatif. Emosi dapat dirubah menjadi emosi negatif dengan cara-cara yang baik misalnya dengan cara berlibur atau menggunakan media sosial untuk mencari hiburan. SB mengubah emosi negatif ke positif dengan cara mengikuti kegiatan menari, bermain sosial media karena dari situ dia bisa berinteraksi dengan banyak orang yang bisa menghibur dia.

*“Kebetulan saya ikut kegiatan kayak nari-nari gitu mas, itu bisa untuk mereda emosi juga. Kalau nggak*

*saya main sosial media. Gitulah mas”(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)*

Perasaan kecewa dan sedih tentunya tidak akan disimpan lama-lama oleh seseorang karena akan mengganggu aktivitasnya. SB mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah dengan cara menguatkan ibadah dan memotivasi dirinya untuk tidak boleh berlarut-larut merasakan kekecewaan dan kesedihan.

*“Saya biasanya kencengin ibadah mas untuk mengatasi rasa kecewa dan sedih. Saya juga memotivasi diri sendiri nggak boleh lama-lama sedih”(Wawancara SB, Minggu, 14 Agustus 2022, pukul 14.00)*

Berdasarkan temuan penelitian pada ke empat aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa informan SB mampu mengelola diri dengan baik ketika SB bekerja sambil kuliah. SB membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan untuk mempermudah membagi waktu antara kuliah dan pekerjaannya. SB merupakan sosok yang religius karena dia menghadapi permasalahan dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. SB mampu menyelesaikan tugas perkuliahan dan pekerjaan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya sering menemui masalah dan hambatan serta terpicu emosi ketika tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dan kuliah. SB mampu mengelola emosinya ke arah yang positif.

## **1. Informan 2 (TL)**

Informan yang pertama berinisial TL berusia 20 tahun. TL merupakan mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, semester 7. TL bekerja di warung kelontong Bu Sumiyati. TL bekerja kerja dari jam 14.00-21.00, tapi jika ada perkuliahan bisa menyesuaikan. TL kuliah sambil bekerja paruh waktu Dengan alasan agar TL ingin mendapatkan tambahan penghasilan untuk membantu biaya kuliahnya. TL merupakan sosok mahasiswi dan pekerja yang sopan dan murah senyum dalam melayani pelanggan sehingga banyak pelanggan yang suka dengan dia bahkan tampak akrab. Pada saat wawancara berlangsung, TL sesekali harus menghentikan wawancaranya karena melayani pembeli. Jika pembeli pulang baru dilanjut. Kebetulan waktu wawancara warung kelontong Bu Sumiyati cukup ramai, jadi TL menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti. Wawancara berlangsung singkat karena TL tampak sibuk. Meskipun demikian, wawancara bisa terselesaikan. TL begitu ramah dan sabar dalam menjawab pertanyaan di tengah kesibukannya.

a. *Management by antecedent*

Orang yang bekerja akan menemukan permasalahan ketika apa yang dilakukan tidak sesuai yang diinginkan. TL yang bekerja sambil kuliah menghadapi permasalahan terkait tidak adanya waktu istirahat karena dia harus bekerja sambil kuliah. Apalagi bekerja di warung kelontong Bu Sumiyati cukup ramai, TL merasa waktu liburnya tidak ada.

*“Masalah ketika bekerja sambil kuliah itu mungkin lebih ke masalah waktu, seperti tidak adanya waktu istirahat yang cukup mas, tenaganya harus ekstra”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00)

Seseorang akan merasa waktu libur itu perlu untuk mengistirahatkan pikiran dari berbagai kompleksnya kegiatan seperti perkuliahan dan pekerjaan. Adanya permasalahan ketika tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah terkadang memunculkan emosi dalam dirinya. TL merupakan seseorang yang jarang emosi karena TL berkeyakinan bahwa emosi tidak akan menyelesaikan permasalahan.

*“Jarang kalau emosi ketika saya tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah. Karena masalah apapun itu kalau dengan cara emosi sama saja dan tidak akan menyelesaikan masalah tersebut”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00)

Seseorang yang bekerja dan kuliah harus memiliki keikhlasan dan kesabaran agar emosi yang muncul tidak merugikan. Ketika TL sedang dilanda emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah biasanya TL akan mencoba menenangkan diri terlebih dahulu. TL mengingatkan pada dirinya agar bersabar dan ikhlas untuk mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya terkait pekerjaan dan kuliah.

*“Cara mengatasi kalau pada waktu kerja saya emosi itu dengan kita meredakan emosi kita terlebih dahulu dan ingatkan selalu bersabar apapun itu masalahnya. Ikhlas berusaha terus dan jalan keluar itu pasti ada kalau kita sabar dan terus*

*berusaha*”(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00).

Keikhlasan dalam menjalankan suatu pekerjaan maupun perkuliahan akan membuat seseorang tersebut mudah untuk melakukan pekerjaan maupun kuliah. Seseorang akan lebih bersabar bila emosi muncul.

b. *Management by consequence*

*Management by consequence* merupakan pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai. Adanya permasalahan yang terjadi menuntut seseorang untuk menemukan cara-cara untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. TL mengatasi masalah dalam pekerjaan dan kuliah dengan cara menceritakan permasalahan kepada kedua orangtuanya. TL memperkuat doanya ketika sedang menjalankan ibadah.

*“Biasanya saya mengatasi masalah itu dengan curhat ke orangtua mas, sama kalau sholat doanya yang kuat mas”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00).

Seseorang akan merasa tenang ketika dia menceritakan permasalahan yang terjadi kepada kedua orangtuanya. Dia butuh orang yang mau mendengarkan dan mencari solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi. TL yang bekerja dan kuliah tidak pernah lupa untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya meskipun dia sibuk.

*“Alhamdulillah selama ini tugas nggak pernah keteteran mas”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00)

TL membuktikan bahwa meskipun dia bekerja dia mampu menyelesaikan tugas-tugasnya. Mahasiswi yang bekerja dan kuliah harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan kuliah agar keduanya bisa berjalan beriringan. TL menggunakan waktu libur kuliahnya untuk bekerja. TL memanfaatkan waktu luangnya untuk istirahat untuk menjaga kesehatannya.

*“Cara baginya ya pada waktu weekend atau libur itu dimanfaatkan untuk bekerja. Kalau pas waktunya kuliah ya dipake untuk kuliah. Jadi nggak terganggu juga mas. Kalau ada waktu luang sebentar ya digunakan untuk istirahat sejenak agar kesehatan juga tidak menurun”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00)

c. *Cognitive techniques*

Seseorang yang bekerja sambil kuliah akan menghadapi tantangannya sendiri. TL menghadapi tantangan ketika dia bekerja sambil kuliah yaitu bagaimana membagi waktu agar dua-duanya bisa lancar dalam hal ini kuliah dan pekerjaan bisa terpenuhi.

*“Tantangan orang bekerja sambil kuliah itu bagaimana membagi waktu agar dua-duanya bisa lancar massaja mas”* (Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00)

Waktu teramat penting untuk seseorang yang bekerja sambil kuliah. Mereka harus bisa pandai-pandai mengatur waktu agar kuliah dan pekerjaan bisa dijalankan. Setiap orang yang bekerja dan kuliah

juga akan dihadapkan pada beberapa hambatan. Hambatan TL ketika kuliah sambil bekerja yaitu merasakan kantuk dan capek.

*“Hambatan ketika kuliah sambil bekerja itu paling ngantuk sama capek mas”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00).

Kesulitan untuk membagi waktu merupakan salah satu hambatan yang harus ditemui mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu. TL menyadari bahwa kuliah sambil bekerja akan menimbulkan risiko bagi dirinya. TL menghadapi risiko dengan beristirahat agar pikirannya bisa lebih segar.

*“Sebisa mungkin kalau ada waktu luang saya istirahat, kalau sudah seger baru mikirkan kuliah mas, entah itu belajar atau ngerjakan tugas”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00).

d. *Affective techniques*

Setiap permasalahan membutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ketika permasalahan pekerjaan dan kuliah tidak dapat diatasi, perasaan sedih pasti ada. TL merasa sedih ketika tidak bisa mengatasi masalah kerja sambil kuliah. TL merasa panik sehingga tidak bisa berfikir jernih untuk menghadapi masalah itu

*“Perasaan saya ketika tidak bisa mengatasi masalah kerja sambil kuliah itu pastikan sedih pun mesti ada. Apalagi susah untuk mencari jalan keluarnya bagaimana, karena disitu kita juga ada rasa panik, jadi tidak bisa berfikir jernih untuk menghadapi masalah itu”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00)

Ketidakmampuan diri untuk menyelesaikan pekerjaan akan menimbulkan berbagai macam perasaan seperti sedih dan kecewa. TL juga merasakan sedih ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan.

*“Saya merasa sedih mas ketika nggak bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00).

Setiap orang memiliki cara masing-masing untuk mengatasi emosi yang ada dalam dirinya. TL mengubah emosi negatif menjadi positif dengan memperbanyak *istighfar*.

*“Saya mengubah emosi negatif menjadi positif dengan banyak-banyak istighfar aja mas, biar adem”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00)

*Istighfar* adalah salah satu dzikir yang dapat memberikan ketenangan pada hati seseorang. Ada banyak orang memilih memperbanyak *istighfar* agar hati mereka lebih tenang. TL mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah dengan cara mengabdikan waktu bercerita dengan orang tua dan menguatkan ibadah seperti mengaji dan berdoa selepas sholat.

*“Biasanya saya ngobrol ke orangtua, ngaji, doa gitu-gitu mas mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah”*(Wawancara TL, Senin, 15 Agustus 2022, pukul 18.00).

Berdasarkan temuan penelitian pada ke empat aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa informan TL mampu mengelola diri dengan baik meskipun TL bekerja sambil kuliah. TL mampu mengatasi emosinya dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan TL mampu menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan pekerjaan tepat waktu, meskipun dalam pelaksanaannya TL sering menemui masalah dan hambatan.

## **2. Informan 3 (FA)**

Informan yang pertama berinisial FA berusia 22 tahun. FA merupakan mahasiswi bimbingan konseling, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, semester 9. FA bekerja di Safa Kedai Kopi. FA bekerja dari jam 14.00-22.00, tetapi jika ada perkuliahan bisa menyesuaikan. FA memilih kuliah sambil bekerja karena saat ini FA termotivasi teman-temannya dapat menghasilkan uang sendiri dari bekerja. Wawancara dilakukan di Kos milik FA. Pada saat wawancara berlangsung FA cukup ramah, akrab dan bahkan sampai bercerita banyak pengalaman-pengalaman kerja yang dilakukan mulai dari kerja di BPS, Janji Lestari, dan Buka Usaha sendiri. FA ternyata mempunyai pengalaman kerja berjualan Rice Bowl dari SMA bahkan di tengah padatnya kuliah, dia juga berjualan tali masker yang saat ini banyak diminati orang. Wawancara berlangsung cukup lama karena FA termasuk mahasiswi yang suka bercerita.

a. *Management by antecedent*

Bekerja sambil kuliah bukan merupakan yang mudah. Terkadang ada saja masalah yang harus dihadapi. FA menghadapi masalah-masalah ketika dia bekerja sambil kuliah seperti waktu istirahat yang kurang sehingga mudah lelah. FA yang sedang melakukan perkuliahan beberapa kali ketiduran karena kelelahan sehingga tidak mengikuti mata kuliah.

*“Masalah-masalah yang aku hadapi ketika aku bekerja sambil kuliah itu seperti waktu istirahat yang kurang mas. Kalau waktu istirahatnya kurang jadi mudah lelah. Kapan itu waktu itu kuliah online, saya kadang ketiduran. Otomatis, sempat nggak ngikutin mata kuliah Mas”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30).

Munculnya permasalahan yang dihadapi oleh FA ketika tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah dapat menimbulkan emosi dalam dirinya. Emosi dapat terjadi ketika seseorang tidak bisa menahan amarahnya. FA terkadang emosi ketika tidak dapat menyelesaikan masalah ketika bekerja dan kuliah.

*“Kadang ya aku emosi mas, kalau nggak bisa nyelesaikan masalah ketika bekerja dan kuliah”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

Ketika FA terkadang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah, biasanya FA meluapkan rasa emosi itu dengan menangis. Menangis hanya dilakukan sebagai

luapan emosinya. Setelah itu, FA berusaha menenangkan dirinya dengan beristighfar sebanyak-banyaknya.

*“Kalau perempuan biasanya nangis Mas, tapi nggak boleh lama-lama. Setelah itu aku nenangin diri sambil beristighfar sebanyak-banyaknya Mas. Itu aja sih cara aku menghadapi emosi dalam kerjaan dan kuliah”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

b. *Management by consequence*

Masalah yang dihadapi oleh seseorang apabila tidak segera ditangani akan menimbulkan dampak yang tidak baik. Untuk itu diperlukan cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi terutama saat seseorang kuliah sambil bekerja. TL mengatasi masalah dalam pekerjaan dan kuliah dengan berusaha mencari solusi dari masalah itu sendiri. FA berpikir langkah apa yang harus dilakukan, jangan sampai masalah itu datang lagi.

*“Kalau aku mengatasi masalah dalam pekerjaan dan kuliah itu dengan berusaha mencari solusi dari masalah itu sendiri mas. Aku mikirkan langkah apa yang harus tak lakuin, jangan sampai masalah itu datang lagi, gitu mas”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

TL merupakan seseorang yang mandiri dan berusaha untuk tidak menemukan masalah yang sama. TL berusaha mengatasi masalah yang dihadapi sendiri. Selama bekerja dan kuliah, TL mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik bahkan IP nya juga tinggi.

*“Alhamdulillah selama bekerja saya mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah saya Mas. Bahkan*

*IP saya juga tinggi”(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)*

FA membuktikan bahwa meskipun dia bekerja dia mampu menyelesaikan tugas-tugasnya bahkan mendapatkan nilai yang baik. FA belajar dan mengerjakan skripsi di saat tempat kerjanya sepi, di kos pun juga dia pergunkan untuk belajar dan mengerjakan skripsi.

*“Saya belajar dan ngerjakan skripsi kalau pas sepi Mas. Kalau ada waktu luang pas libur saya pakai untuk belajar juga”(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)*

c. *Cognitive techniques*

Bekerja sambil kuliah menjadikan tantangan yang tidak semua orang bisa menghadapinya. Tantangan yang dihadapi FA yaitu bagaimana membagi waktu agar dua-duanya bisa lancar dalam hal ini kuliah dan pekerjaan bisa lancar.

*“Tantangan orang bekerja sambil kuliah itu ya pasti bagaimana membagi waktu mas. Pengennya kuliah lancar, kerja juga lancar gitu mas”(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)*

Jika seseorang menginginkan dua pekerjaan dapat berlancar maka dibutuhkan pengelolaan waktu yang baik. Seseorang itu harus mahir dalam mengatur waktu agar kuliah dan pekerjaan bisa dijalankan. FA yang bekerja dan kuliah juga dihadapkan pada beberapa hambatan. Hambatan FA ketika kuliah sambil bekerja yaitu munculnya rasa malas ketika ingin mengerjakan tugas kuliah. Terkadang FA merasa niat mengerjakannya belum penuh. Tapi dia

yakin ketika direncanakan dengan baik, bekerja dan kuliah dapat berjalan mudah.

*“Hambatan FA ketika kuliah sambil bekerja yaitu munculnya rasa malas ketika ingin mengerjakan tugas kuliah. Terkadang FA merasa niat mengerjakannya belum penuh. Tapi dia yakin ketika direncanakan dengan baik, bekerja dan kuliah dapat berjalan mudah”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

Kesulitan untuk membagi waktu merupakan salah satu hambatan yang harus ditemui mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu. FA menyadari bahwa kuliah sambil bekerja akan menimbulkan risiko bagi dirinya. FA menghadapi risiko dengan beristirahat agar pikirannya bisa lebih segar.

*“Saya buat catatan untuk memudahkan menyusun kapan belajar saat kerja”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

d. *Affective techniques*

Seseorang dalam menghadapi permasalahan membutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ketika permasalahan pekerjaan dan kuliah tidak dapat diatasi dapat memunculkan perasaan sedih. FA merasa sedih ketika permasalahan pekerjaan dan kuliah tidak dapat diatasi.

*“Perasaannya sedih Mas, ketika tidak bisa mengatasi masalah kerja sambil kuliah”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

Ketidakmampuan diri untuk menyelesaikan pekerjaan akan menimbulkan perasaan sedih. FA merasakan kesedihan ketika tidak

dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan. FA takut jika IP yang sudah dia dapatkan turun.

*“Sedih banget mas ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan, takut IP turun”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

Setiap orang memiliki cara masing-masing untuk mengatasi emosi yang ada dalam dirinya. FA mengubah emosi negatif menjadi positif dengan banyak berdzikir.

*“Saya mengubah emosi negatif menjadi positif dengan banyak-banyak dzikir, istighfar gitu mas, rasanya nanti jadi tenang. Kalau emosi yang gimana gitu ada remnya”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

Ada banyak orang memilih memperbanyak berdzikir agar hati mereka lebih tenang. FA mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah dengan cara mengabdikan waktu bercerita dengan teman dan berdoa selesai sholat.

*“Aku mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah, biasanya saya main ke temen mas. Di sana aku bisa cerita. Setidaknya aku plong gitu mas. Paling utama ya doa selesai sholat itu”*(Wawancara FA, Senin, 23 Agustus 2022, pukul 19.30)

Berdasarkan temuan penelitian pada ke empat aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa informan FA mampu mengelola diri dengan baik meskipun FA bekerja sambil kuliah. FA mampu mengatasi emosinya dengan cara berdzikir dan berdoa. TL mampun menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan pekerjaan

dengan baik bahkan dia memperoleh IP yang tinggi, meskipun dalam pelaksanaannya FA tidak terlepas dari masalah dan hambatan.

### **C. Hasil Analisis Data**

Pada analisis data informan, peneliti memaparkan analisis data menjadi delapan aspek berdasarkan kerangka teori yang didapatkan dari teori Yates dalam Nurzaakiyah & Budiman (2011) sebagai berikut:

#### **1. *Management by antecedent***

Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab atas pekerjaan. Dampak negatif yang diwaspadai oleh mahasiswa sambil bekerja adalah kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah (Hipjillah, 2015)

Orang yang bekerja akan menemukan permasalahan ketika apa yang dilakukan tidak sesuai yang diinginkan. Seperti yang dihadapi SB ketika terjadi ketidaksesuaian antara rencana dengan realita yang terjadi. SB juga mengalami masalah tidak dapat memprioritaskan salah satu, kesulitan untuk memilih bekerja atau kuliah. TL dan FA merasa tidak adanya waktu istirahat karena dia harus bekerja sambil kuliah.

Seseorang akan merasa waktu libur itu perlu untuk mengistirahatkan pikiran dari berbagai kompleknya kegiatan seperti perkuliahan dan pekerjaan. Adanya permasalahan ketika tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah terkadang memunculkan emosi dalam dirinya. TL merupakan seseorang yang jarang emosi karena TL berkeyakinan bahwa emosi tidak akan menyelesaikan permasalahan, lain dengan SB dan FA yang terkadang tidak dapat menahan emosi.

Ketika SB sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah biasanya SB mencoba menenangkan diri dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperkuat ibadah seperti ngaji dan berdoa. Upaya tersebut dilakukan sebagai pengontrolan reaksi terhadap permasalahan yang ada. TL mengingatkan pada dirinya agar bersabar dan ikhlas untuk mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya terkait pekerjaan dan kuliah. FA meluapkan rasa emosi itu dengan menangis. Menangis hanya dilakukan sebagai luapan emosinya. Setelah itu, FA berusaha menenangkan dirinya dengan beristighfar sebanyak-banyaknya.

## ***2. Management by consequence***

Adanya permasalahan yang terjadi menuntut seseorang untuk menemukan cara-cara untuk mengatasi permasalahan-permasalahn tersebut. SB menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi ketika

bekerja sambil kuliah seperti jadwal antara kuliah dan pekerjaan yang bebarengan dengan meminta ijin kepada pemilik warung mie ayam. TL mengatasi masalah dalam pekerjaan dan kuliah dengan cara menceritakan permasalahan kepada kedua orangtuanya. TL memperkuat doanya ketika sedang menjalankan ibadah. FA berpikir langkah apa yang harus dilakukan, jangan sampai masalah itu datang lagi.

Salah satu dilema orang yang bekerja sambil kuliah adalah kesulitan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Akan tetapi tidak berlaku untuk SB, TL, dan FA. Mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik meskipun dia juga bekerja.

### **3. *Cognitive techniques***

Setiap pekerjaan pasti memiliki tantangan tersendiri terutama jika seseorang itu bekerja sambil kuliah. Tantangan SB ketika dia bekerja sambil kuliah yaitu SB merasa waktu istirahatnya menjadi berkurang, SB merasa kesulitan untuk membagi waktu, SB sering merasa kecapekan sehingga kadang SB tertidur ketika jam perkuliahan. Tantangan yang dihadapi FA yaitu bagaimana membagi waktu agar dua-duanya bisa lancar dalam hal ini kuliah dan pekerjaan bisa lancar. TL menghadapi tantangan ketika dia bekerja sambil kuliah yaitu bagaimana membagi waktu agar dua-duanya bisa lancar dalam hal ini kuliah dan pekerjaan bisa terpenuhi

Jika seseorang menginginkan dua pekerjaan dapat berlancah maka dibutuhkan pengelolaan waktu yang baik. Seseorang itu harus mahir dalam mengatur waktu agar kuliah dan pekerjaan bisa dijalankan. Hambatan SB ketika kuliah sambil bekerja yaitu kesulitan untuk membagi waktu dan mengelola kegiatan dengan baik dalam hal ini kuliah dan kerja. Hambatan TL ketika kuliah sambil bekerja yaitu merasakan kantuk dan capek. Hambatan FA ketika kuliah sambil bekerja yaitu munculnya rasa malas ketika ingin mengerjakan tugas kuliah. Terkadang FA merasa niat mengerjakannya belum penuh. Tapi dia yakin ketika direncanakan dengan baik, bekerja dan kuliah dapat berjalan mudah.

#### **4. *Affective techniques***

Ketika seseorang tidak bisa menyelesaikan masalah dalam pekerjaan pasti akan merasa sedih. Begitupun yang dialami SB, TL, dan FA. Tidak hanya dalam hal pekerjaan SB, TL, dan FA juga merasakan kesedihan dan kekecewaan ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan. Hal tersebut wajar dirasakan oleh mahasiswa ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan

Tidak selalu emosi itu harus diluapkan dengan cara negatif. Emosi dapat dirubah menjadi emosi negatif dengan cara-cara yang baik misalnya dengan cara berlibur atau menggunakan media sosial untuk mencari hiburan. SB mengubah emosi negatif ke positif dengan cara mengikuti kegiatan menari, bermain sosial media karena dari situ dia bisa

berinteraksi dengan banyak orang yang bisa menghibur dia. TL mengubah emosi negatif menjadi positif dengan memperbanyak *istighfar*. FA mengubah emosi negatif menjadi positif dengan banyak berdzikir.

Perasaan kecewa dan sedih tentunya tidak akan disimpan lama-lama oleh seseorang. SB, TL, dan FA mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah dengan cara menguatkan ibadah dan memotivasi dirinya untuk tidak boleh berlarut-larut merasakan kekecewaan dan kesedihan.

#### **D. Pembahasan**

SB, TL, dan FA merupakan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta hanya berbeda program studi dan pekerjaan. SB merupakan mahasiswi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, semester 7. SB bekerja di Warung Mie Ayam sejak semester 1 sampai sekarang. TL merupakan mahasiswi Hukum Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, semester 7. TL bekerja di warung kelontong Bu Sumiyati. FA merupakan mahasiswi bimbingan konseling, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, semester 9. FA bekerja di Safa Kedai Kopi.

Orang yang bekerja akan menemukan permasalahan ketika apa yang dilakukan tidak sesuai yang diinginkan. Seseorang akan merasa waktu libur itu perlu untuk mengistirahatkan pikiran dari berbagai kompleksnya kegiatan seperti perkuliahan dan pekerjaan ketika bekerja sambil kuliah. Adanya

permasalahan ketika tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah terkadang memunculkan emosi dalam diri informan. Informan SB, TL, FA mencari cara dengan menenangkan diri dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperkuat ibadah seperti ngaji dan berdoa. Upaya tersebut dilakukan sebagai pengontrolan reaksi terhadap permasalahan yang ada.

Emosi merupakan luapan perasaan ketika seseorang tidak dapat mengendalikan amarahnya. Orang yang kurang ikhlas dan sabar dalam menjalankan pekerjaannya akan lebih mudah emosi. Seseorang akan merasakan ketenangan ketika lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seseorang akan merasakan ketenangan ketika seseorang tersebut lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Berdoa sebagai bentuk permohonan kepada Allah SWT membuktikan bahwa seseorang itu adalah hamba yang membutuhkan pertolongan dari Allah SWT

Adanya permasalahan yang terjadi menuntut seseorang untuk menemukan cara-cara untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut seperti meminta ijin kepada pemilik warung mie ayam, menceritakan permasalahan kepada kedua orangtuanya dan memperkuat doanya ketika sedang menjalankan ibadah.

Salah satu dilema orang yang bekerja sambil kuliah adalah kesulitan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Akan tetapi tidak berlaku untuk SB, TL, dan FA. Mereka mampu menyelesaikan tugas dan

menjalankan kewajiban mereka sebagai mahasiswa sekaligus sebagai karyawan.

Banyaknya jumlah mahasiswa menjadikan peluang bagi para usahawan untuk menggunakan jasa mereka. Oleh karena itu, dapat kita jumpai di berbagai sudut tempat mahasiswa yang berprofesi ganda yakni selain sebagai pelajar tetapi juga sebagai tenaga kerja mahasiswa yang sedang menjalani kuliah dan sekaligus sambil bekerja diharapkan untuk mampu menjalani kedua aktifitas kegiatan tersebut dengan maksimal. Namun untuk dapat menjadi mahasiswa yang dapat menjalankan kedua aktifitas dalam hal akademik dan non akademik dengan bekerja bukanlah hal yang mudah diperlukan adanya ketekunan dan daya juang untuk menjalankan dengan optimal (Zahara, 2019)

Setiap pekerjaan pasti memiliki tantangan tersendiri terutama jika seseorang itu bekerja sambil kuliah. Tantangan tersebut dialami informan SB, TL, dan FA seperti kurangnya waktu untuk beristirahat sehingga sering merasa kecapekan, kesulitan untuk membagi waktu, dan bagaimana membagi waktu agar dua-duanya bisa lancar dalam hal ini kuliah dan pekerjaan bisa lancar.

Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab atas pekerjaan. Dampak negatif yang diwaspadai oleh

mahasiswa sambil bekerja adalah kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah (Hipjillah, 2015)

Apabila seseorang menginginkan dua pekerjaan dapat lancar maka dibutuhkan pengelolaan waktu yang baik. Seseorang itu harus mahir dalam mengatur waktu agar kuliah dan pekerjaan bisa dijalankan. Hambatan selalu ada, seperti yang dialami informan SB, TL, dan FA yaitu ketika kuliah sambil bekerjasulit untuk membagi waktu dan mengelola kegiatan dengan baik dalam hal ini kuliah dan kerja.

Pada lain sisi, ketika seseorang tidak bisa menyelesaikan masalah dalam pekerjaan pasti akan merasa sedih. Begitupun yang dialami SB, TL, dan FA. Tidak hanya dalam hal pekerjaan SB, TL, dan FA juga merasakan kesedihan dan kekecewaan ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan. Hal tersebut wajar dirasakan oleh mahasiswa ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan.

Namun, tidak selalu emosi itu harus diluapkan dengan cara negatif. Emosi dapat dirubah menjadi emosi negatif dengan cara-cara yang baik misalnya dengan cara berlibur atau menggunakan media sosial untuk mencari hiburan, mengikuti kegiatan menari, bermain sosial media karena dari situ dia bisa berinteraksi dengan banyak orang yang bisa menghibur dia dan memperbanyak *istighfar*.

Perasaan kecewa dan sedih tentunya tidak akan disimpan lama-lama oleh seseorang. SB, TL, dan FA mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap

permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah dengan cara menguatkan ibadah dan memotivasi dirinya untuk tidak boleh berlarut-larut merasakan kekecewaan dan kesedihan.

Berdasarkan temuan data lapangan dan pembahasan di atas maka diperoleh gambaran bahwa mahasiswa SB, TL, dan FA memiliki kemampuan *self management* yang baik. Hal tersebut sesuai dengan teori Jazimah (2014) yang menyatakan bahwa manajemen diri, gaya belajar dan prestasi belajar mahasiswa bisa diartikan dengan apabila mahasiswa mampu mengatur diri dengan baik, mengenali dan menerapkan gaya belajar yang ada pada dirinya serta bisa mengimplementasikan pada belajarnya, selain itu kepercayaan diri perlu dibangun dengan menjadikan hati ridha, bersyukur dan tawakal, mengenali diri sendiri, mencintai orang lain, menjauhi pikiran-pikiran dan perasaan negatif yang merusak kepribadian (gelisah, takut dan merasa gagal), bergaullah dengan orang yang sukses dan percaya diri, tentukan tujuan yang hendak dicapai dalam waktu dekat dan ikuti berbagai kegiatan organisasi. Maka mahasiswa akan memperoleh hasil yang baik.

Sebaliknya, jika mahasiswa tidak bisa mengatur diri, tidak bisa menerapkan gaya belajar yang sesuai dan tidak percaya diri akan berakibat tidak baik bagi prestasi akademiknya. Dalam hal ini ketiga informan mampu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dengan baik meskipun mereka bekerja sambil kuliah. Mereka mampu mengatasi emosi yang muncul, merubahnya menjadi emosi yang positif, mereka juga memiliki kemampuan

untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik bahkan sampai ada yang mendapat IP tinggi.

Gambaran mengenai bagaimana *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta nampak pada bagaimana informan SB, TL, FA menghadapi permasalahan, tantangan, hambatan dan emosi ketika mereka kuliah sambil bekerja. Informan SB mampu mengelola diri dengan baik ketika SB, TL, FA bekerja sambil kuliah. SB, TL, FA mampu menyelesaikan tugas perkuliahan dan pekerjaan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya sering menemui masalah dan hambatan serta terpicu emosi ketika tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dan kuliah. SB, TL, FA mampu mengelola emosinya ke arah yang positif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran *self management* mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, ketiga informan memiliki *self management* yang baik. Digambarkan dari adanya empat aspek *selfmanagement* yaitu *management by antecedent*, *management by consequence*, *affective tech* dan *cognitive techniques*. Meskipun dalam pengaplikasiannya terkadang ada dinamika yang menghambat kegiatan ganfda yang dilakukan oleh mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya aspek Spritualitas dalam ketiga informan ketika mereka menghadapi masalah dan sudah merasa terpojokkan, maka informan menghadapi masalah tersebut dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT

#### B. Saran

##### 1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang bekerjaparuh waktu, agar memastikan jadwal perkuliahan tidak berbenturan dengan jadwal pekerjaan sehingga tidak menambah masalah ketika mereka kuliah dan bekerja. Ketika kuliahnya sambil bekerja diharapkan dapat membagi waktu dengan sebaik-baiknya

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti lain melakukan penelitian pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk melanjutkan penelitian ini lebih mendalam dengan menggunakan informan lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M., *etal.* (2020). Bekerja Sambil Kuliah dalam Perspektif *Self Management* (Studi Etnografi Pada Karyawan Etnis Jawa di Kota Seribu Industri Tangerang). *Jurnal Edumaspul*, 4 (1), Year 2020 – 254.
- Barida, M., & Prasetiawan, H. (2018). Urgensi Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa SMP. *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elvina. (2019). Teknik *Self Management* dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif. *Islamic Counseling*, 3(2), 123-138.
- Gunarsa, S. D. (2011). *Konseling Dan Psikoterapi*. Jakarta: Libri.
- Hadijaya, Y. (2015). *Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamadi, *etal.* (2018). Perbedaan Tingkat Stress Pada Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2013. *Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018*.
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe). *Jurnal Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, 2015*.
- Humanitas, N. D. (2011). Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja. *Vol. VIII No.2 Agustus 2011*.
- Ilmi, I. (2022). *Implementasi Terapi Self Management dan Doa Untuk Menangani Prokrastinasi Akademik di Masa Kuliah Online Seorang Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi: Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Jaenudin, *etal.* (2020). Efektivitas *Self Management* Terhadap Keterlambatan Menyerahkan Tugas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Guidance Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 17, Nomor 2 Desember 2020. Halaman 43-53.
- Jazimah, H. (2014). Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No.2, Desember 2014: 221-250.

- Junaidi, M. (2010). *Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktifis Bem IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Komalasari, G., & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Lusi, R. A. (2021). Penyesuaian Diri Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja. *MEDIAPSI, 2021, Vol. 7(1), 5-16*.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2016). Mahasiswa Bekerja Part-Time Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Marimbun, M., *etal.* (2022). Hubungan *Self Management* dengan Penyesuaian Diri Siswa. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling (Vol. 5, No. 1, Maret 2022)*.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurzaakiyah, S., & Budiman, N. (2011). Teknik *Self Management* dalam Mereduksi Body Dysmorphic Disorder. *Jurnal Penelitian: UPI Bandung*.
- Pertiwi, R. H. (2018). *Self Management* dengan Stres Kerja pada Mahasiswa Pekerja Sistem *Part-Time* Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Empati, Oktober 2018, Volume 7 (Nomor 4), Halaman 191-197*.
- Rosida, U. L. (2021). *Self-Management pada Mahasiswa yang Sudah Menikah*. Skripsi: UIN Sunan Ampel.
- Sa'diyah, H. (2016). Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Counsellia, 6 (2) 67-78*.
- Sari, D. F. (2021). *Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part -Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan Tahun 2017)*. Skripsi: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
- Sholihah, N., *etal.* (2013). Penerapan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palcy Kelas IV SDLB-D YPAC Surabaya. " 3 no. 1 (2013): 4.
- Siregar, M., *etal.* (2022). Pengaruh *Self-Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *JPKD: Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.

- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumanggala, K. J., *etal.* (2021). Pengaruh *self-Management* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STAB Kertarajasa, Batu. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan-Vol.35 No.2 Oktober 2021*.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zahara, A. I. (2019). *Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri, Semarang*. Skripsi: Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara Informan Penelitian

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN**

Nama :  
 Usia :  
 Alamat :  
 Pekerjaan :

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	<i>Management by antecedent</i>	Pengontrolan reaksi terhadap sebab-sebab atau pikiran dan perasaan yang memunculkan respon	Menurut Anda, apa sajamasalah-masalah yang dihadapi ketika Anda bekerja sambil kuliah? Apakah sering muncul emosi ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah? Bagaimana sikap Anda ketika sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah?
2	<i>Management by consequence</i>	Pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai	Bagaimana cara Anda menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi ketika Anda bekerja sambil kuliah? Apakah selama bekerja Anda mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah? Bagaimana cara Anda belajar ketika Anda bekerja?
3	<i>Cognitive techniques</i>	Pengubahan pikiran, perilaku dan perasaan. Dirumuskan dalam cara mengenal, mengeliminasi dan mengganti apa-apa yang terefleksi pada <i>antecedents</i> dan <i>consequence</i>	Apa saja tantangan dan hambatan ketika Anda kuliah sambil bekerja? Bagaimana Anda membagi waktu ketika ada tugas kuliah yang harus diselesaikan di saat jam bekerja? Bagaimana Anda menghadapi risiko-risiko dari kuliah sambil bekerja?
4	<i>Affective techniques</i>	Pengubahan emosi secara langsung	Bagaimana perasaan Anda ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan

			<p>Anda? Bagaimana perasaan Anda ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan Anda? Bagaimana cara Anda mengubah emosi negatif ke positif? Bagaimana cara Anda mengatasi rasa kecewa, sedih, atau lainnya?</p>
--	--	--	---

## Lampiran 2. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

Peneliti menggunakan pencatatan *checklist* dalam proses observasi pada informan. Pencatatan *checklist* yakni pencatatan tingkah laku objektif yang muncul saat proses observasi untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkah laku tertentu.

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	SB		TL		FA	
				Y	T	Y	T		
1	<i>Management by antecedent</i>	Pengontrolan reaksi terhadap sebab-sebab atau pikiran dan perasaan yang memunculkan respon	Mampu mengatur emosi negatif dalam kondisi tertekan	V		V		V	
2	<i>Management by consequence</i>	Pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai	Mampu mengerjakan tugas kuliah tepat waktu	V		V		V	
3	<i>Cognitive techniques</i>	Pengubahan pikiran, perilaku dan perasaan. Dirumuskan dalam cara mengenal, mengeliminasi dan mengganti apa-apa yang terefleksi pada <i>antecedents</i> dan <i>consequence</i>	Mampu menerima resiko ketika tugas yang saya kerjakan gagal	V		V		V	

4	<i>Affective techniques</i>	Pengubahan emosi secara langsung	Mampu mengerjakan tugas kuliah meskipun sedang sedih	V		V		V	
---	-----------------------------	----------------------------------	--	---	--	---	--	---	--

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Transkrip hasil wawancara 1 informan ke 1

Nama : SB (inisial)

Usia : 21 tahun

Alamat : Hargosari, RT 03/RW 02, Sraten, Gatak, Sukoharjo

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Semester : 7

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022

Waktu : 14.00

Keterangan : P : Peneliti

SB : Informan

No	Inisial	Wawancara	Interpretasi
1	P	Assalamualaikum, mohon maaf sebelumnya, apa sekarang sudah bisa dimulai wawancaranya? Sebelumnya, perkenalkan nama saya Muchlis Faruqdin dari prodi Psikologi Islam UIN Surakarta	Opening
2	SB	Wa'alaikumussalam mas	
3	P	Adeknnya mengambil program studi apa dan semester berapa?	
4	SB	Manajemen Bisnis Syariah, semester 7 mas	
5	P	Owww habis KKN ya dek?	
6	SB	Iya mas baru selesai minggu lalu	
7	P	KKN dimana dek?	
8	SB	Di desa Gadingan Bekonang mas	
9	P	Waahh itu yang desanya produksi miras ciu itu yaaa?	
10	SB	Ya enggak ciuaja mas, ada tempe juga, kerupuk dari nasi itu lo mas	
11	P	Owalahhhh, la sekarang kamu sibuk apa?	
12	SB	Yaa ini mas, kuliah sambil jualan mie mas	
13	P	Ohhhh ini punya kamu sendiri dek?	
14	SB	Bukan mas, saya kerja di sini mas	
15	P	Owalah, sudah berapa lama kerja disini dek?	
16	SB	Udah lama mas, dari semester 1	
17	P	Apa alasan yang melatarbelakangi Anda kuliah sambil bekerja?	
18	SB	Yaaa aku dulukan montang manting cari biaya kuliah, terus ternyata aku dapat UKT	

		5 kan lumayan mas. Hampir tiga juta sekian. Nah bapakku itu gimana yang omong, kadang engga bisa memprioritaskan hal yang penting untuk anaknya	
19	P	Lohhh lumayan dong dek, kamu dulu gak ngajuin sanggah UKT?	
20	SB	Udah mas, dulu udah aku sanggah. Tapi keputusan dari kampus tetap segitu mas.	
21	P	Terus yang kamu maksud tadi aku bisa memprioritaskan gimana adek?	
22	SB	Kadang itu kalau bapak saya ada uang, uangnya di pakai buat judi. Judinya gak cuma satu mas, kayak sabung ayam itu, taruhan balap burung dara, kocok dadu. Sering banget uang yang harusnya buat biaya kuliah sama biaya sekolah adik saya dipakai buat judi itu tadi.	
23	P	Haaaa seriusan dek, terus yang membiayai kuliah kamu selama ini siapa?	
24	SB	Ya makanya itu aku kerja mas, buat jaga-jaga sama buat pegangan aku kalau butuh sesuatu	
25	P	Kapan waktu masuk kerjanya dek?	
26	SB	Mulai buka jam 09.00 mas, tutup jam 21.00	
27	P	Laa terus kuliah kamu gimana dek?	
28	SB	Itu 2 shift mas, kalau aku kuliah pagi masuk shift sore. Terus kalau kuliah siang atau sore masuk shift pagi	
29	P	Waaaah jadwalmu padet banget dek. Terus kamu bagi waktu kerja sama kuliah kamu gimana dek?	
30	SB	Yaaa gitu mas, sebisa mungkin aku nyesuain jadwal kuliah sama waktu kerjaku. Terus disini juga yang punya baik mas, memberi aku kelonggaran buat ngutamain kuliah. Yang penting tugas sama kewajiban aku di sini selesai	
31	P	Menurut Anda, apa saja masalah-masalah yang dihadapi ketika bekerja sambil kuliah dek?	
32	SB	Masalah-masalah yang aku hadapi ketika bekerja sambil kuliah itu, ya kadang itu nggak sesuai sama agenda yang udah aku buat mas. Misalnya kaya hari ini mau	Management by antecedent

		ngapain aja aku list, terus enggak sesuai. Karena kewajiban aku di kuliah sama kerja sama-sama penting. Kaya keteteran itu buat memprioritaskan salah satu	
33	P	Apakah sering muncul emosi dek, ketika tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah?	
34	SB	Ketika aku nggak bisa nyelesein masalah dalam bekerja dan kuliah, kadang aku emosi mas, apalagi kalau lagi PMS emosinya cepet banget	
35	p	Bagaimana sikap Anda ketika sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah?	
36	SB	Sikap aku ketika sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah biasanya saya coba nenangin diri mas, kalau pas sholat doanya dikencengin, sama ngaji mas	
37	P	Bagaimana cara Anda menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi ketika Anda bekerja sambil kuliah?	
38	SB	Kalau jadwal pas bareng, misal ada perubahan jam kuliah, saya ijin sama yang punya warung Mie	Management by consequence
39	P	Apakah selama bekerja Anda mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah?	
40	SB	Alhamdulillah sampai sekarang tugas-tugas saya selesaikan dengan baik mas	
41	P	Bagaimana cara Anda belajar ketika Anda bekerja?	
42	SB	Saya sempatkan kalau nggak ramai saya belajar, kalau ramai saya belajarnya habis subuh biar otak mash fresh mas	
43	P	Apa saja tantangan ketika Anda kuliah sambil bekerja?	Cognitive techniques
44	SB	Tantangan ketika aku kuliah sambil bekerja itu mas, seperti waktu istirahat jadi kurang mas. Sulit bagi aku untuk membagi atau manajemen waktu dengan baik, kecapean pasti juga sering, kalau kelas online, akunya juga sering ketiduran hehe. Tapi itu seru mas, kaya ada tantangan tersendiri gitu	
45	P	Waaaa iyo si dek, pernah sampai ditegur sama dosen itu engga?	

46	SB	Alhamdulillahnya belum pernah mas, hehehe	
47	P	Kalau kaya gitu berpengaruh ke IPK kamu engga dek	
48	SB	Enggak si mas, Alhmdulillahnya IPK ku cumlaude terus mas	
49	P	Wahhhhhh keren si dek kamu, kerja jalan, kuliah jalan cumlaude lagi. Kamu ada gambaran enggak ke depannya nanti bagaimana?	
50	SB	Yaaa maunya selesai kuliah secepatnya mas, terus nyari kerjaan yang sesuai sama jurusan aku	
51	P	Emmm, kamu gak pengen itu to buka usaha mie ayam sendiri kan udah bekal tuh selama kerja di sini?	
52	SB	Belum kepikiran sii mas, mau fokus kuliah sama kerjaan ini.	
53	P	Apa saja hambatan ketika Anda kuliah sambil bekerja?	
54	SB	Hambatan kuliah sambil kerja itu menurut aku kadang sulit bagi kita untuk membagi waktu dengan baik. Kalau aku kecapean kadang nggak fokus kuliahnya mas	
55	P	Bagaimana Anda menghadapi risiko-risiko dari kuliah sambil bekerja?	
56	SB	Biasane aku break dulu mas, soale kek bakal susah gitu loh kalau udah sampai seperti itu, sampai nangis bahkan. Makane aku break dulu.	
57	P	Bagaimana perasaan Anda ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan Anda?	Affective techniques
58	SB	Aku merasa sedih dan gagal Mas, ketika aku nggak bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan Anda	
59	P	Bagaimana perasaan Anda ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan Anda?	
60	SB	Perasaan aku ketika nggak bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan kecewa dan sedih Mas	
61	P	Bagaimana cara Anda mengubah emosi negatif ke positif?	
62	SB	Kebetulan saya ikut kegiatan kayak nari-	

		nari gitu mas, itu bisa untuk mereda emosi juga. Kalau nggak saya main sosial media. Gitulah mas	
63	P	Bagaimana cara Anda mengatasi rasa kecewa, sedih, atau lainnya	
64	SB	Saya biasanya kencengin ibadah masuntuk mengatasi rasa kecewa dan sedih. Saya juga memotivasi diri sendiri nggak boleh lama-lama sedih	
65	P	Berhubung sudah cukup, saya akhiri tanya-tanyanya ya dek, maaf kalau ada salah dari saya	Closing
66	SB	Sama-sama mas, maaf kalau jawabannya masih kurang tertata(sambil tertawa)	

## Transkrip hasil wawancara 2 informan ke 2

Nama : TL (inisial)  
 Usia : 20 tahun  
 Alamat : Salakan, Sragen, Gatak, Sukoharjo  
 Jurusan : Hukum Syariah  
 Semester : 7  
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022  
 Waktu : 18.00  
 Keterangan : P : Peneliti  
 TL : Informan

No	Inisial	Wawancara	Interpretasi
1	P	Assalamualaikum, mohon maaf sebelumnya, apa sekarang sudah bisa dimulai wawancaranya? Sebelumnya, perkenalkan nama saya Muchlis Faruqdin dari prodi Psikologi Islam UIN Surakarta	Opening
2	TL	Wa'alaikumussalam mas	
3	P	Anda mengambil program studi Apa dan semester berapa?	
4	TL	Hukum Syariah, semester 7 mas	
5	P	Kalau boleh tau, Anda bekerja dimana dan sudah berapa lama?	
6	TL	Saya kerja di warung kelontong Bu Sumiyati Mas	
7	P	Apa alasan yang melatarbelakangi Anda kuliah sambil bekerja?	
8	TL	Salah satunya dapat menambah penghasilan dengan cara kita bekerja dengan hasil payah kita sendiri. Bisa membayar UKT dengan penghasilan kita sendiri dan setidaknya juga bisa membantu ekonomi keluarga juga	
9	P	Kapan waktu Anda masuk kerja?	
10	TL	Saya kerja dari jam 14.00-21.00 mas, tapi nanti kalau kuliah bisa menyesuaikan	
11	P	Kapan waktu Anda masuk kuliah?	
12	TL	Biasanya pagi sampai siang mas	
13	P	Menurut Anda, apa saja masalah-masalah yang dihadapi ketika Anda bekerja sambil kuliah?	
14	TL	Masalah ketika bekerja sambil kuliah itu mungkin lebih ke masalah waktu, seperti	Management by antecedent

		tidak adanya waktu istirahat yang cukup mas, tenaganya harus ekstra	
15	P	Apakah sering muncul emosi ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah?	
16	TL	Jarang kalau emosi ketika saya tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah. Karena masalah apapun itu kalau dengan cara emosi sama saja dan tidak akan menyelesaikan masalah tersebut	
17	P	Bagaimana sikap Anda ketika sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah?	
18	TI	Cara mengatasi kalau pada waktu kerja saya emosi itu dengan kita meredakan emosi kita terlebih dahulu dan ingatkan selalu bersabar apapun itu masalahnya. Ikhlas berusaha terus dan jalan keluar itu pasti ada kalau kita sabar dan terus berusaha	
19	P	Bagaimana cara Anda menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi ketika Anda bekerja sambil kuliah?	
20	TL	Biasanya saya mengatasi masalah itu dengan curhat ke orangtua mas, sama kalau sholat doanya yang kuat mas	Management by consequence
21	P	Apakah selama bekerja Anda mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah?	
22	TL	Alhamdulillah selama ini tugas nggak pernah keteteran mas	
23	P	Bagaimana cara Anda belajar ketika Anda bekerja?	
24	TL	Cara baginya ya pada waktu weekend atau libur itu dimanfaatkan untuk bekerja. Kalau pas waktunya kuliah ya dipake untuk kuliah. Jadi nggak terganggu juga mas. Kalau ada waktu luang sebentar ya digunakan untuk istirahat sejenak agar kesehatan juga tidak menurun	
25	P	Apa saja tantangan ketika Anda kuliah sambil bekerja?	Cognitive techniques
26	TL	Tantangan orang bekerja sambil kuliah itu bagaimana membagi waktu agar dua-duanya bisa lancar massaja mas	
27	P	Apa saja hambatan ketika Anda kuliah sambil bekerja?	
28	TL	Hambatan ketika kuliah sambil bekerja itu	

		paling ngantuk sama capek mas	
29	P	Bagaimana Anda menghadapi risiko-risiko dari kuliah sambil bekerja?	
30	TL	Sebisa mungkin kalau ada waktu luang saya istirahat, kalau sudah seger baru mikirkan kuliah mas, entah itu belajar atau ngerjakan tugas	
31	P	Bagaimana perasaan Anda ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan Anda?	Affective techniques
32	TL	Perasaan saya ketika tidak bisa mengatasi masalah kerja sambil kuliah itu pastikan sedih pun mesti ada. Apalagi susah untuk mencari jalan keluarnya bagaimana, karena disitu kita juga ada rasa panik, jadi tidak bisa berfikir jernih untuk menghadapi masalah itu	
33	P	Bagaimana perasaan Anda ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan Anda?	
34	TL	Saya merasa sedih mas ketika nggak bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan	
35	P	Bagaimana cara Anda mengubah emosi negatif ke positif?	
36	TL	Saya mengubah emosi negatif menjadi positif dengan banyak-banyak istighfar aja mas, biar adem	
37	P	Bagaimana cara Anda mengatasi rasa kecewa, sedih, atau lainnya	
38	TL	Biasanya saya ngobrol ke orangtua, ngaji, doa gitu-gitu mas mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah	
39	P	Kayaknya cukup ya, maaf kalau ada salah dari saya	Closing
40	TL	Sama-sama mas	

## Transkrip hasil wawancara 3 informan ke 3

Nama : FA (inisial)  
 Usia : 22 tahun  
 Alamat : Ngadirojo Kartasura  
 Jurusan : Bimbingan Konseling  
 Semester : 9  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2022  
 Waktu : 19.30  
 Keterangan : P : Peneliti  
                   FA : Informan

No	Inisial	Wawancara	Interpretasi
1	P	Assalamualaikum, mohon maaf sebelumnya, perkenalkan nama saya Muchlis Faruqdin dari prodi Psikologi Islam UIN Surakarta	Opening
2	FA	Wa'alaikumussalam mas...	
3	P	Maaf ya mbak, malam-malam mengganggu waktunya. Alhamdulillah hari ini mbak longgar jadi saya bisa menemui mbak.	
4	FA	Iya, mas... nggak apa-apa. Alhamdulillahnya mas nya juga nggak sendiri, jadi nggak cuma berdua aja..he..he (sambil tertawa)	
5	P	Iya, mbak sengaja ngajak temen, soalnya nggak enak kalau datang ke kos cewek sendirian..he..he..	
6	FA	Masnya sama temenya mau minum?	
7	P	Nggak usah mbak, ini tadi saya bawa sedikit jajanan biar ngobrolnya tambah santai...	
8	FA	Oalah, masnya malah repot-repot loh, sebelumnya makasih ya mas..	
9	P	Sama-sama mbak. Mbak ngambil program studi Apa dan semester berapa?	
10	FA	Saya prodi bimbingan konseling, semester 9 Mas.	
11	P	Udah lama kos di sini mbak?	
12	FA	Sudah mas, dari awal masuk sampai	

		sekarang.	
13	P	Biar nggak berlama-lama ya mbak, nggak enak juga kalau kemalaman, seperti yang kemarin saya sampaikan saya mau nanyanya terkait manajemen diri untuk membantu proses penelitian saya ya mbak.	
14	FA	Iya, mas, silahkan	
15	P	Kalau boleh tau, Mbaknya kerja dimana dan sudah berapa lama?	
16	FA	Sekarang saya kerja di Safa mas. Baru sebulan mas	
17	P	O, masih baru berarti ya..sebelumnya pernah kerja nggak mbk?	
18	FA	Pernah mas. Sebelumnya saya kerja di Janji lestari mas.	
19	P	Berapa lama mbak kerja di Janji Lestari?	
20	FA	Kurang lebih lima bulan Mas.	
21	P	Lumayan lama juga ya mbak.	
22	FA	Iya mas, sedikit cerita pengalaman nggak enak waktu kerja di sana ya mas. Awalnya kerja di sana saya disuruh nyarikan karyawan. Kebetulan ada temen saya tawarin mau, eh, malah nggak dijadikan karyawan, malah disuruh nggantikan yang nggak masuk. Padahal ngomongnya dari awal nyarikan karyawan. Saya kan jadi nggak enak sama temen saya. Niatnya mau kerja, ternyata malah hanya nggantikan karyawan yang nggak masuk.	
23	P	Mungkin kalau saya diposisi mbaknya, juga ngrasain hal yang sama mbak. Oh iya mbak, selain itu pernah kerja dimana lagi mbak?	
24	FA	Saya pernah kerja di Badan Pusat Statistik Nganjuk	
25	P	Semua kerjaannya dilakukan waktu masih kuliah mbak?	
26	FA	Iya mas, dulu waktu Covid mas, jadi kuliahnya online. Kebetulan saya pas pulang. Jadi saya terima tawaran itu.	
27	P	Kerjanya di lapangan, keliling dari rumah ke rumah gitu mbak?	
28	FA	Enggak mas, Kebetulan saya dapat kerjaan di Kantornya. Jadi nggak keliling door to door gitu.	

29	P	Kalau di Kantor, yang dikerjakan apa mbak?	
30	FA	Saya kerjanya ngentri hasil yangg didapat di lapangan mas.	
31	P	Trus bagi waktu kerja dengan kuliah gimana mbak?	
32	FA	Saya ngambil shift sore sampai malam mas, karena dari pagi sampai sore saya kuliah.	
33	P	Apa nggak capek mbak?	
34	FA	Ya dibilang capek, capek mas..cuman kan kuliahnya online, jadi rada mendinglah mas, cuman kadang pegel juga mata nggak kuat lihat monitor HP sama laptop. Apalagi pagi sore sudah di depan Hp dan laptop, kerja dari sore sampai malam juga di depan komputer. Apalagi ngentri satu per satu data, harus fokus biar nggak ada yang salah input.	
35	P	Tahu info loker di BPS Nganjuk darimana mbak?	
36	FA	Kebetulan bapaknya temen saya kerja di sana mas, jadi saya lebih mudah masuknya.	
37	P	Bukannya kalau masuk di BPS susah ya mbak?	
38	FA	Sebenarnya nggak susah Mas. Semua bisa masuk, tetapi biasanya yang diambil orang-orang yang sebelumnya pernah melakukan sensus. Jadi misal ada sensus lagi, yang diambil orang-orang lama itu, misal masih kurang 5 pegawai, maka dibuka lowongan lagi. Tetapi di lowongan itu memang ditulis misal membutuhkan 20-25 orang, padahal sebenarnya yang diambil untuk orang baru hanya 5 karena masih kurang 5. Jadi sebenarnya hanya nyarinya itu tok nggak 25 orang.	
39	P	Kalau masuk kerja ada yang bawa enak ya mbak?	
40	FA	Iya mas, kalau ada chanel enak mas, saya nggak perlu pakai CV, nggak pake apa-apa sama sekali, pakaiannya pun bebas.	
41	P	Waktu itukan Covid, apa nggak WFH?	
42	FA	Dulu pernah mau WFH mas, Cuma nggak jadi. Mungkin karena data itukan rahasia,	

		takut disalahgunakan, jadi nggak boleh di bawa ake rumah. Alhamdulillah kerjaan aman karena di Swap Seminggu 2x, itupun gratis mas.	
43	P	Oh, iya...mungkin itu bagian dari fasilitas kantor mbak.	
44	FA	Iya mas, oh..hampir lupa mas, saya dulu waktu SMA juga pernah jualan mas.	
45	P	Jualan apa mbak?	
46	FA	Jualan rice bowl mas, saya nggak lanjutin setelah kuliah	
47	P	Loh kok nggak dilanjutin mbak?	
48	FA	Karena pasarnya beda mas. Saya harus buka pasar baru. Trus kendalanya karena ngekos juga sih mas. Kalau jualan di kos nggak enak sama yang lain mas. Karena kan dapurnya jadi saya yang sering makai, memang gasnya patungan, cumakan kalau yang keseringan saya yang pakai nggak enak juga. Selain itu saya juga nggak bisa nyetok bahan banyak-banyak, karena yang makai kulkas nggak hanya saya, jadi saya putuskan nggak lanjutin jualan mas. Waktu pulang saya juga sempat jualan dimsum Mas, Cuma nggak lama karena saya kerja di BPS	
49	P	Wah sayang sekali ya mbak, mbaknya skillnya banyak	
50	FA	La mau gimana lagi mas...hee...sebenarnya sekarang selain kerja di Safa, saya juga jualan strap masker mas	
51	P	Itu yang kayak apa ya mbak?	
52	FA	Kayak tali masker itu mas	
53	P	Mbaknya buat sendiri?	
54	FA	Iya mas, Cuma sekarang nggak telaten mas, kalau pas butuh uang baru saya upload. Sebenarnya sudah ada resellernya juga, Cuma karena waktu itu Shopee saya ke blokir jadi berhenti.	
55	P	Apa nggak bisa diurus mbak?	
	FA	Nggak bisa mas, padahal sudah starseller, yang beli sudah banyak tapi nggak bisa diperbaiki, karena sudah melebihi waktu yang ditentukan, maksimal 30 hari, sedangkan itu sudah tahun kemarin mas.	
56	P	Banyak juga ya mbak pengalaman	

		kerjanya, dari kerja ikut orang sampai buka usaha sendiri.	
57	FA	Kalau menurut saya belum sih mas, karena kan sempat resign gitu mas.	
58	P	Pengalaman kerja yang paling menyenangkan yang mana mbak?	
59	FA	Kerja di BPS Mas, meski dua bulan tapi menyenangkan mas. Karena itu kan proyek untuk pegawai nggak tetap kan, jadi ada kerjaan kalau ada proyek sensus. Kalau sudah selesai ya sudah. Kemarin sebenarnya ada proyek sensus juga mas, dan lumayan banget, tapi waktu itu saya udah di solo dan kerja d Janji Lestari. Waktu itu sebenarnya dikasih tahu temen suruh terima aja, katanya wong ya cuma buat skripsi, maksunya udah nggak ada kuliah, bukan cuma ya, di sini aja, kamu di sini aja, kamu dicari ayahku mau didaftarkan itu, dan itupun proyeknya nggak cuma satu sensus aja, ada sensus UMKN, pertanian sama sensus apa gitu, itu bisa ikut semua	
60	P	Berarti double-double ya nanti kerjanya?	
61	FA	Iya, mas. Temenku buktinya bisa.	
62	P	Kenapa nggak diterima	
63	FA	Karena sudah di Janji Lestari, padahal waktu itu di Janji lestari bayarannya pas nggak enak, tapi gimana ya, kalau kerja di rumah, rumahku udah pindah, rumah sama kantor jauh, saya pikir nggak usah aja gitu. Padahal lumayan gajinya.	
64	P	Kalau boleh tahu kisaran berapa mbak?	
65	FA	Katanya temen sih, satu proyek yang apa gitu, hanya entry data aja seminggu dapat 500 ribu, menurut mas, banyak nggak sih?	
66	P	Bagi mahasiswa kayak kita ini ya banyak mbak.	
67	FA	Padahal dia nggak seminggu full lo mas, sehari hanya 2 jam di kantor.	
68	P	Lumayan banget mbak, oh iya, alasan kuliah sambil kerja apa mbak?	
69	FA	Kalau saat ini kan saya ngerjakan skripsi. Saya pilih kerja karena saya malas ngerjain skripsi mas...he..he..saya belum ada niatan ngerjain skripsi, masih meraba-raba gitu,	

		mau bahas apa sih sebenarnya, saya belum tahu skripsiku arahnya kemana	
70	P	Selain itu mbak?	
71	FA	Saya termotivasi dari temen-temen yang kerja mas. Kelihatannya kalau lihat temen-temen kerja, trus dapat tambahan uang, kelihatannya enak bisa beli ini itu, kayaknya cuma itu terus saya memutuskan kerja mas.	
72	P	Alasan lain, maaf misal kesulitan ekonomi atau apa?	
73	FA	Nggak ada sih mas. Alhamdulillah orangtua masih bisa membiayai kuliah saya	
74	P	Ternyata mbaknya semangat ya kerjanya, walaupun waktu kerjadi Janji Lestari pernah punya pengalaman nggak enak?	
75	FA	Iya, mas...alhamdulillah kerja di Safa aman-aman aja mas. Ini saya habis gajian lo mas, gajian full, karena nggak pernah bolos, kukisku laku 54 piece selama 1 bulan	
76	P	Berapa harga satu kukisnya mbak?	
77	FA	2rb, mas. Saya cuma ambil 2rb, kan yg buat saya, maksudnya itu kan menu saya.	
78	P	Berarti kalau buat menu, trus dibeli Safa, mbaknya dapat bonus?	
79	FA	Iya mas, Di Safa, labanya kita yang menentukan, misal mau buat kopi, HPP kopi misal 7rb, kamu bisa ambil 3ribu atau 5rb yang penting masuk akal kalau dijual	
80	P	Safa untung kamunya juga untung. Jadi untungnya dibagi dua dengan Safa ya mbak?	
81	FA	Iya, Mas. Kalau Masnya kenal sama Mas Dekis, Mas dekis itu yang buat minuman signature, semuanya yang buat Mas Dekis kecuali satu lekciro punya Antoni, lainnya punya Mas Dekis, dia 1 bulan sudah dapat tambahan 1 juta di luar gaji.	
82	P	Kalau gitu buat menu yg banyak aja?	
83	FA	Makanya apa ya, saya juga bingung mas.	
84	P	Kalau makanan nasi kayak apa gitu? kan jarang di kedai kopi ada pesen nasi?	

85	FA	Ya, memang jarang mas, paling snack ringan, kalau laper ke burjo aja mas..he..he Sebenarnya saya pengen buat sih, Brule, dari apa gitu bahannya saya lupa, dalamnya ada beef, keju meleleh, bentuknya bunder dikasih panir, aku pengen buat itu tapi belum kesampaian.	
86	P	Menurut Mbak, apa saja masalah-masalah yang dihadapi ketika bekerja sambil kuliah?	
87	FA	Masalah-masalah yang aku hadapi ketika aku bekerja sambil kuliah itu seperti waktu istirahat yang kurang mas. Kalau waktu istirahatnya kurang jadi mudah lelah. Kapan itu waktu itu kuliah online, saya kadang ketiduran. Otomatis, sempat nggak ngikutin mata kuliah Mas	Management by antecedent
88	P	Apakah sering muncul emosi ketika Mbaknya tidak dapat menyelesaikan masalah dalam bekerja dan kuliah?	
89	FA	Kadang ya aku emosi mas, kalau nggak bisa nyelesaikan masalah ketika bekerja dan kuliah	
90	P	Bagaimana sikap Mbak ketika sedang emosi dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan dan kuliah?	
91	FA	Kalau perempuan biasanya nangis Mas, tapi nggak boleh lama-lama. Setelah itu aku nenangin diri sambil beristighfar sebanyak-banyaknya Mas. Itu aja sih cara aku menghadapi emosi dalam kerjaan dan kuliah	
92	P	Bagaimana cara Mbak menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi ketika bekerja sambil kuliah?	
93	FA	Kalau aku mengatasi masalah dalam pekerjaan dan kuliah itu dengan berusaha mencari solusi dari masalah itu sendiri mas. Aku mikirkan langkah apa yang harus tak lakuin, jangan sampai masalah itu datang lagi, gitu mas	Management by consequence
94	P	Apakah selama bekerja Mbak mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah?	
95	FA	Alhamdulillah selama bekerja saya mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah saya	

		Mas. Bahkan IP saya juga tinggi	
96	P	Bagaimana cara Mbak belajar ketika Anda bekerja?	
97	FA	Saya belajar dan ngerjakan skripsi kalau pas sepi Mas. Kalau ada waktu luang pas libur saya pakai untuk belajar juga	
98	P	Apa saja tantangan ketika Mbak kuliah sambil bekerja?	
99	FA	Tantangan orang bekerja sambil kuliah itu ya pasti bagaimana membagi waktu mas. Pengennya kuliah lancar, kerja juga lancar gitu mas	Cognitive techniques
100	P	Apa saja hambatan ketika Mbak kuliah sambil bekerja?	
101	FA	Hambatan FA ketika kuliah sambil bekerja yaitu munculnya rasa malas ketika ingin mengerjakan tugas kuliah. Terkadang FA merasa niat mengerjakannya belum penuh. Tapi dia yakin ketika direncanakan dengan baik, bekerja dan kuliah dapat berjalan mudah	
102	P	Menurut Mbak apakah ada risiko bagi mahasiswa yang kuliah sambil kerja?apa saja risiko itu?	
103	FA	Ada mas. Kesulitan membagi waktu kalau pas jam kuliah sama dengan jam kerja.	
104	P	Bagaimana Mbak menghadapi risiko-risiko dari kuliah sambil bekerja?	
105	FA	Saya buat catatan untuk memudahkan menyusun kapan belajar saat kerja.	
106	P	Bagaimana perasaan Mbak ketika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan Anda?	Affective techniques
107	FA	Perasaannya sedih Mas, ketika tidak bisa mengatasi masalah kerja sambil kuliah	
108	P	Bagaimana perasaan Mbak ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan Anda?	
109	FA	Sedih banget mas ketika tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perkuliahan, takut IP turun	
110	P	Bagaimana cara Mbak mengubah emosi negatif ke positif?	
111	FA	Saya mengubah emosi negatif menjadi positif dengan banyak-banyak dzikir,	

		istighfar gitu mas, rasanya nanti jadi tenang. Kalau emosi yang gimana gitu ada remnya	
112	P	Bagaimana cara Mbak mengatasi rasa kecewa, sedih, atau lainnya?	
113	FA	Aku mengatasi rasa kecewa dan sedih terhadap permasalahan yang dihadapi ketika bekerja dan kuliah, biasanya saya main ke temen mas. Di sana aku bisa cerita. Setidaknya aku plong gitu mas. Paling utama ya doa selesai sholat itu	
114	P	Saya rasa cukup ya mbak ngobrol-ngobrolnya, makasih sudah meluangkan waktunya dan mau saya kasih pertanyaan yang lumayan banyak ya mbak he..he....	Closing
115	FA	Nggak apa-apa mas, saya juga senang mas bisa sharing pengalaman mas.	

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774  
 Homepage : fud.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 3069/Un.20/F.I/PP.01.1/09/2022 Surakarta, 02 Agustus 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
**Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta**  
 Jl. Tentara Geni Pelajar No.44, Bibis Baru 05/23, Nusukan, Banjarsari, Surakarta 57135

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah., M. Ag  
 NIP : 19730522 200312 1 001  
 Pangkat : Pembina/(IV/a)  
 Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Muchlis Faruqdin  
 NIM : 171141007  
 Prodi : Psikologi Islam  
 Waktu Penelitian : 02 Agustus 2022-02 Oktober 2022  
 Lokasi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Judul Penelitian : Self Management Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di  
 Universitas Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**Dr. Islah., M. Ag**  
 NIP. 19730522 200312 1 001

## Lampiran 5. Informed Consent

**INFORMED CONSENT**

Saya MuchlisFaruqdin adalah mahasiswa Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir yang berjudul **“Self Management Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran *Self Management* Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan saudara dalam serangkaian prosedur kegiatan, diantaranya berupa pendataan identitas, melakukan wawancara dan mengumpulkan sumber data untuk mendukung penyusunan penelitian. Berdasarkan studi sebelumnya, peneliti mohon kepada saudara untuk bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini.

Saudara bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian ini, dan apabila saudara telah memutuskan untuk ikut saudara juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat. Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya. Jika saudara memiliki pertanyaan terkait penelitian ini, saudara dapat menghubungi saya MuchlisFaruqdin melalui 082136325187.

Sukoharjo, Agustus 2022

Peneliti

Lampiran 6. Surat Pernyataan Persetujuan

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Berdasarkan lembar penelitian yang telah saya baca/dengar dan didiskusikan, saya:

Nama : .....

Tempat/Taggal Lahir : .....

Agama : .....

Alamat : .....

Saya bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian yang berjudul **“Self Management Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta”** Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya akan memberikan informasi dengan sejujur-jujurnya, dan memperkenankan peneliti menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam agar dapat menghindari kesalahan data atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topik yang diteliti. Meskipun saya telah menyatakan ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Sukoharjo, .....2022

(Muchlis Faruqdin)

Peneliti

(.....)

Informan Penelitian

## Lampiran 7. Surat Persetujuan Informan

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Berdasarkan lembar penelitian yang telah saya baca/dengar dan didiskusikan, saya:

Nama : FA.....  
 Tempat/Taggal Lahir : Nganjuk, 05 Februari 2000.....  
 Agama : Islam.....  
 Alamat : ...Nampilar... Bayatali.....

Saya bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian yang berjudul "*Self Management Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*" Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya akan memberikan informasi dengan sejujur-jujurnya, dan memperkenankan peneliti menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam agar dapat menghindari kesalahan data atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topik yang diteliti. Meskipun saya telah menyatakan ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Sukoharjo, 23.08.2022

  
 (Muchlis Faruqdin)  
 Peneliti

  
 (.....FA.....)  
 Informan Penelitian

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Berdasarkan lembar penelitian yang telah saya baca/dengar dan didiskusikan, saya:

Nama : TL  
 Tempat/Taggal Lahir : Sukoharjo, 05 Juli 2022  
 Agama : Islam  
 Alamat : Gatak, Sukoharjo

Saya bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian yang berjudul "*Self Management Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*" Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya akan memberikan informasi dengan sejujur-jujurnya, dan memperkenankan peneliti menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam agar dapat menghindari kesalahan data atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topik yang diteliti. Meskipun saya telah menyatakan ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Sukoharjo, 15 Agustus.....2022

(Muchlis Faruqdin)  
 Peneliti

TL  
 (.....TL.....)  
 Informan Penelitian

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Berdasarkan lembar penelitian yang telah saya baca/dengar dan didiskusikan, saya:

Nama : SB  
 Tempat/Taggal Lahir : Sukoharjo, 16 Oktober 2002  
 Agama : Islam  
 Alamat : Haryosari RT 03/02, Sragen Bakti, Sukoharjo

Saya bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian yang berjudul "**Self Management Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**" Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya akan memberikan informasi dengan sejujur-jujurnya, dan memperkenalkan peneliti menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam agar dapat menghindari kesalahan data atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topik yang diteliti. Meskipun saya telah menyatakan ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Sukoharjo, 14 Agustus 2022

  
 (Muchlis Faruqdin)  
 Peneliti

  
 (.....)  
 Informan Penelitian

## Lampiran 8. Transkrip Nilai



**UIN Raden Mas Said Surakarta**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura, Sukoharjo 57168 - <http://www.uinsaid.ac.id>

**KARTU HASIL STUDI**  
**TAHUN AKADEMIK 2021 / 2022 SEMESTER GENAP**

Nama Mahasiswa :  
Nomor Induk Mahasiswa :  
Semester :  
Program Studi :  
Pembimbing Akademik :



No	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	ANGKA	K x N
1	FSY18223	METODOLOGI PENELITIAN (04)	2	A-	3.7	7.40
2	FSY209	HUKUM PERDATA (04)	2	B+	3.35	6.70
3	FSY215	ILMU ASTRONOMI ISLAM (04)	2	A-	3.7	7.40
4	FSY225	HUKUM PIDANA (04)	2	A	4	8.00
5	HES15217	TAFSIR AYAT-AYAT HUKUM EKONOMI SYARIAH (04)	2	A	4	8.00
6	HES18224	HUKUM ZAKAT, INFAQ DAN WAKAF (04)	2	A-	3.7	7.40
7	HES204	ETIKA BISNIS SYARIAH (04)	2	A-	3.7	7.40
8	HES205	ILMU EKONOMI DAN PERBANKAN (04)	2	B+	3.35	6.70
9	HES206	FIQH MUAMALAH (04)	2	A	4	8.00
10	HES221	HUKUM PERIKATAN ISLAM DI INDONESIA (04)	2	A-	3.7	7.40
11	HES226	STATISTIK (04)	2	A	4	8.00
12	UIN210	KEWIRAUUSAHAAN ISLAM (06)	2	A-	3.7	7.40
		JUMLAH	24			89.80

Surakarta, 10 Desember 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 - Hukum Ekonomi Syariah (muamalah)

Index Prestasi Semester 4 : 3.74  
Index Prestasi Kumulatif : 3.76  
SKS yang telah diambil : 90  
SKS maksimum yang dapat diambil : 24

Muhammad Julijanto, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197207152014111003

Code Validation (202111091.20212): TUhTJiWME\*MTA5MS4yMDkM4yMDyLTEyLTwIDeYQj3OQyLE\*NC4xMC4yMS4xNTI-

\* di cetak oleh mahasiswa, hanya berlaku untuk kepentingan internal kampus. Untuk kepentingan diluar kampus harus melalui baa + legalisir

Transkrip Nilai Akademik Sementara

Tampilkan Mata Kuliah Yang Belum diambil  [Tampilkan !](#)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Bobot X SKS
<b>Semester 1 - Tahun Akademik 2019/2020 Ganjil</b>						
1	INS201	Pancasila	2	A	3.75	7.5
2	INS202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	B+	3.25	6.5
3	INS203	Sejarah Peradaban Islam	2	A-	3.5	7
4	INS209	Bahasa Indonesia	2	A	3.75	7.5
5	PBS301	Bahasa Arab	3	A-	3.5	10.5
6	PBS302	Bahasa Inggris	3	A+	4	12
7	PBS304	Pengantar Akuntansi	3	A+	4	12
8	PBS305	Pengantar Manajemen	3	A	3.75	11.25
<b>Semester 2 - Tahun Akademik 2019/2020 Genap</b>						
9	INS204	Islam dan Budaya Jawa	2	A	3.75	7.5
10	INS205	Ilmu Kalam	2	A	3.75	7.5
11	INS206	Akhlak dan Tasawuf	2	A-	3.5	7
12	INS207	Metodologi Studi Islam	2	A	3.75	7.5
13	INS208	Filsafat Ilmu	2	A	3.75	7.5
14	PBS303	Ekonomi Islam	3	A	3.75	11.25
15	PBS306	Ushul Fiqh	3	A-	3.5	10.5
16	PBS307	Matematika Ekonomi	3	A-	3.5	10.5
17	PBS316	Pengantar Bank Syariah	3	A-	3.5	10.5
<b>Semester 3 - Tahun Akademik 2020/2021 Ganjil</b>						
18	PBS308	Statistik	3	A	3.75	11.25
19	PBS309	Manajemen Keuangan	3	A	3.75	11.25
20	PBS310	Fiqh Muamalah	3	A	3.75	11.25
21	PBS319	Ekonomi Mikro	3	A+	4	12
22	PBS320	Manajemen Bank Syariah	3	A	3.75	11.25
23	PBS352	IKNB Syariah Industri Keuangan Non Bank Syariah	3	A-	3.5	10.5
24	PBS353	Tafsir Ayat dan Hadits Ekonomi	3	B+	3.25	9.75
<b>Semester 4 - Tahun Akademik 2020/2021 Genap</b>						
25	INS210	Kewirausahaan Islam	2	A	3.75	7.5
26	JEI035	Akuntansi Syariah	3	A	3.75	11.25
27	PBS222	Perhitungan Keuntungan Bank Syariah	2	A+	4	8
28	PBS227	Kebanksentralan dan OJK	2	A+	4	8
29	PBS321	Kebijakan Fiskal	3	A	3.75	11.25
30	PBS323	Ekonomi Makro	3	A	3.75	11.25
31	PBS324	Fiqh Keuangan Kontemporer	3	A-	3.5	10.5
32	PBS326	Aplikasi Komputer Bank Syariah	3	A	3.75	11.25
<b>Semester 5 - Tahun Akademik 2021/2022 Ganjil</b>						
33	PBS311	Metodologi Penelitian	3	A-	3.7	11.1

Lihat Sejarah IP

Tahun Akademik	Sem.	IP Sem				IP Kumulatif			
		Jml MK	SKS	NxSKS	IP	Jml MK	SKS	NxSKS	IP
2019/2020 Ganjil	1	10	22	75.5	3.43	10	22	75.5	3.43
2019/2020 Genap	2	9	21	71.5	3.40	19	43	147	3.42
2020/2021 Ganjil	3	11	22	80	3.64	30	65	227	3.49
2020/2021 Genap	4	12	24	86.5	3.60	42	89	313.5	3.52
2021/2022 Ganjil	5	11	23	86.4	3.76	53	112	399.9	3.57
2021/2022 Genap	6	9	20	74.5	3.73	62	132	474.4	3.59
2022/2023 Ganjil	7	5	18	18	4.00	67	138	490.4	3.61

**Keterangan:**

1. **IP Sem:** Indeks Prestasi Tiap Semester
2. **IP Kum:** Indeks Prestasi Kumulatif Belum Fix (Mata Kuliah Mengulang Terhitung)
3. **IP Kum Fixed:** Indeks Prestasi Kumulatif yang sudah di sesuaikan dengan mata kuliah yang di ulang.

## Lampiran 9. Dokumentasi



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Muchlis Faruqdin  
Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 26 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Hargosari, Sragen, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah  
Telepon : 082136325187

**Riwayat Pendidikan:**

1. Taman Kanak-Kanak : TK Sragen 02, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah
2. Sekolah Dasar : SD Negeri Sragen 02, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah
3. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah
4. Sekolah Menengah Atas : SMK Muhammadiyah Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
5. Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta